

**ANALISIS PESAN DAKWAH USTADZ AGAM FACHRUL DI
MEDIA SOSIAL TIKTOK**



SKRIPSI

Dianjurkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Bidang Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh :

Lismawati

2020501027

PRODI STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

2024

NOTA PEMBIMBING

Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

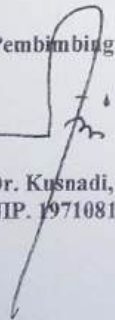
Setelah bimbingan dengan sungguh-sungguh dan melakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Lismawati NIM 2020501027 yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul Di Dalam Media Sosial Tiktok" sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian hal ini di sampaikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

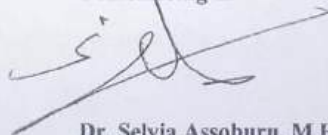
Palembang, Januari 2024

Pembimbing I



Dr. Kusnadi, MA
NIP. 19710819200031002

Pembimbing II



Dr. Selvia Assoburu, M.Hum
NIDN. 2001088903

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lismawati
NIM : 2020501027
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : **“Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul Di Media Sosial Tiktok”**

Telah di Munaqosyahkan dalam sidang terbuka fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Febuari 2024

Tempat : Lantai 4, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Palembang, Maret 2024
Dekan

Dr. Achmad Syarifudin, MA
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI

KETUA

Dr. Eni Murdiati, M. Hum
NIP.196802261994032006

PENGUJI I

Dr. Abdur Razaq, MA
NIP. 197307112006041001

SEKRETARIS

M. Randich Hamandia, M. Sos
NIP.199107142019051010

PENGUJI II

Manalullali, M. Ed
NIP. 197204152003122003

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lismawati
Nim : 2020501027
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam
Fachrul Di Dalam Media Sosial Tiktok

Menyatakan dengan sesungguhnya,bahwa :

1. Seluruh data, informasi, pembahasan, dan kesimpulan yang diujikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan diatas, maka penulisan menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang penulis peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Febuari 2024



Lismawati
NIM: 2020501027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah Aayat 5)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki dan takdir Terbaik adalah yang sedang kamu jalani”

(Ust. Agam Fachrul)

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah Swt. skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, adikku, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu tertimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam.

Berkat pertolongan Allah Swt dan pertunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis pesan dakwah ustadz Agam Fachrul di media sosial tiktok” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Dr. Achmad Syarifudin, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Neni Noviza, M. Pd., selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universeitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Dosen Pembimbing I Dr. Kusnadi, MA dan Dosem Pembimbing II Dr. Selvia Assoburu, M. Hum., selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan

waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Khususnya segenap dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua Orang tua tercinta, yaitu ayah (Jumani) dan ibu (Neti Agustina) yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusus selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.
7. Adik saya yaitu, Khoiril Firli yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, terima kasih dan sayangku untukmu.
8. Sahabat saya yaitu Elza Adelia Pratiwi, Nur Anisa, Amelia, Elva Sadana, Elya Angraini, Iha, Tri Astuti, Quliyah Balqis, M. Asta Barayona, Muhammad Joni dan Jay Kurniawan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
9. Teman-teman mahasiswa utamanya dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang atas dukungan dan kerja samanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza* semoga Allah Swt meridhoi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan doa mereka.

Palembang, 23 Januari 2024

Lismawati
2020501027

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	9
TINJAUAN TEORITIS	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Teori	13
A. Media Sosial	13
B. Tiktok.....	16
C. Pesan Dakwah.....	19
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN.....	28

A. Metode Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data	29
C. Lokasi Penelitian/Objek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan	45
1. Haid Di Bulan Ramadhan	46
2. Amalan di bulan Syawal	51
3. Sering merasa sedih tanpa sebab	56
4. Last Battle Syaiton dengan kita	61
5. Hukum Sholat Dhuha setiap hari	63
6. Larangan Untuk Kepo.....	67
BAB V	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	79

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul di Media Sosial Tiktok. Penelitian ini dilaksanakan di media sosial aplikasi tiktok. Untuk objek penelitian yaitu akun tiktok ustadz Agam Fachrul @hiyung_Agam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dan seperti apa isi pesan dakwah ustadz Agam Fachrul, kemudian bagaimana pesan melalui konten tiktok ustadz Agam Fachrul. Adapun permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana isi pesan dakwah ustadz Agam Fachrul dan Bagaimana pesan melalui konten tiktok ustadz Agam Fachrul. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan datanya selama proses penelitian menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pesan yang dikonstruksi dengan bahasa yang lebih kekinian dan penguncapan yang tegas agar audiens dapat memahami pesan yang disampaikan dengan jelas. Dalam menyampaikan dakwah berfokus kepada faktor emosional yang dapat mempengaruhi persuade. Data tersebut didapatkan hasil dari pengamatan pada konten-konten dakwah pada akun tiktok @hiyung_agam, bahwa terdapat 2 kategori pesan dakwah syariah, yaitu ibadah syariah dan syariah muamalah. Dalam penelitian ini pesan dakwah syariah yang dominan adalah pesan dakwah syariah muamalah lebih tepatnya sebagai upaya menjawab permasalahan yang sering terjadi antara manusia dengan sesamanya.

Kata kunci: Analisis Isi, Dakwah, Tiktok.

ABSTRACT

This research is entitled Analysis of Ustadz Agam Fachrul's Da'wah Message on Tiktok Social Media. This research was carried out on the social media application TikTok. The research object is Ustadz Agam Fachrul's TikTok account @hiyung_Agam. The aim of this research is to find out how and what the content of Ustadz Agam Fachrul's preaching message is, then what the message is through Ustadz Agam Fachrul's TikTok content. The issues raised are what is the content of Ustadz Agam Fachrul's preaching message and what is the message via Ustadz Agam Fachrul's TikTok content. The research method used is qualitative descriptive research, while the data collection technique during the research process uses observation and documentation methods. The results of this research show that by using messages that are constructed with more contemporary language and clear pronunciation, the audience can understand the message conveyed clearly. When conveying da'wah, it focuses on emotional factors that can influence persuasion. This data was obtained as a result of observing the da'wah content on the tiktok account @hiyung_agam, that there are 2 categories of sharia da'wah messages, namely sharia worship and sharia muamalah. In this research, the dominant message of sharia da'wah is the message of muamalah sharia da'wah, more precisely as an effort to answer problems that often occur between humans and each other.

Keywords: Content Analysis, Da'wah, Tiktok.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media Sosial menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content".¹ Disebut sebagai kelompok aplikasi karena media sosial merupakan jenis aplikasi yang banyak diciptakan oleh pengembang aplikasi. Fungsi aplikasi ini adalah untuk memudahkan manusia berinteraksi satu dengan lainnya. Aplikasi media sosial ada banyak, seperti facebook, twitter, Instagram, tiktok, dan lainnya.²

Media sosial saat ini semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Para pengguna media sosial berasal dari berbagai kalangan, usia, maupun jenis kelamin. Menurut Muhtasr media sosial yang saat ini sedang naik daun di Indonesia salah satunya adalah tiktok.³ Melalui aplikasi ini para penggunanya dapat membagikan video berdurasi pendek yang dapat disertai musik, tulisan, maupun gambar lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa umat islam dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman selama itu tidak bertentangan dengan syariat

¹ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia*, (Jawa Timur: Publiciana), 2016. hlm.142

²Gusti Ngurah Triyana, *Media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi*,2018,hlm.3

³ Muhtar, *7 Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia*, (Inggris : UICI), 2024.

Islam. Media internet dapat memudahkan umat Islam untuk mengembangkan dakwah dan melakukan komunikasi kepada *mad'u*.⁴ Pentingnya memahami penggunaan teknologi dapat memudahkan umat muslim berdakwah dengan jangkauan *mad'u* yang lebih luas bahkan mendunia.

Karena menjadikan tiktok sebagai media sosial yang tepat untuk menyebarkan dan melakukan dakwah berupa konten.⁵ Berbagai motif melatar belakangi orang untuk bermain tiktok seperti untuk menghindari stress, membuat tantangan agar tetap berinteraksi dengan orang lain. Penggunaan aplikasi tiktok ramai beradu gaya dan mengekspresikan kegiatan sehari-hari dalam bentuk unggahan video konten tiktok, banyak juga pengguna tiktok kini memanfaatkan tiktok sebagai media dakwah online. Selain menarik, dakwah secara online dapat diakses kapan pun dan dimana pun. Masyarakat juga dapat melihat konten secara berulang-ulang dan menjadi peluang bagi pendakwah untuk menyajikan konten dakwah dengan menarik sesuai ciri khas masing-masing. Sebagai media dakwah baru tiktok dapat dikatakan efektif karena tidak terikat oleh waktu. Kapanpun dan dimanapun tiktok dapat diakses dan digunakan dengan baik.⁶

Pesan dakwah merupakan isi pesan dakwah yang disampaikan *da'I* kepada *mad'u*. pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak

⁴ Khusnul khotimah, *Analisis isi pesan dakwah di akun tiktok @risyad_bay*, Purwokerto, 2023, hlm.01

⁵<https://amp.kompas.co/tekno/read/2023/07/10/11000067/pengguna-tiktok-di-indonesia-tembus-113-juta-terbesar-kedua-di-dunia>, diakses pada 24 agustus 2023.

⁶ Khairun Asyura, *Pesan dakwah Qaulan Maysura pada seksi jamaah (studi analisis di Dayah Putri Muslimat)*, Aceh, 2021, hlm.37

klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Dakwah secara etimologi berasal dari bahas arab yaitu *da'a- yad'i-da'watun*, yang artinya mengajak, menyeru, dan memanggil.⁷ Dakwah secara bahasa mempunyai makna memanggil dan menyeru, menegaskan atau membela. Dakwah secara teminologi diungkapkan secara langsung oleh Allah swt. dalam ayat Al-Qur'an. Kata dakwah dalam Al-Qur'an digunakan secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Individu yang belum Islam diajak menjadi muslim dan yang sudah Islam diajak menyempurnakan keIslamannya.

Dakwah Islam merupakan sebuah aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam kegiatan komunikasi masyarakat. Kegiatan dakwah dilaksanakan untuk dapat menyampaikan pesan-pesan kebaikan, moral dan agama dengan menyesuaikan terhadap karakteristik dari masyarakat dimana nantinya dakwah tersebut akan dilaksanakan dengan menggunakan metode atau cara tertentu.⁸ Sebagaimana yang dipahami bahwa dakwah adalah kegiatan yang bersifat mengajak, menyeru dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, syariah, dan akhlak Islam.⁹ Dimana seorang *da'i* (komunikator) menyampaikan kepada (*mad'u*) umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk dan ajaran dari Allah swt. melalui Rasul saw.

⁷ Allendro Ghautibajwa, *Analisis Isi pesan dakwah syariah pada akun tiktok @heyow0*, Jakarta, 2019.

⁸ *Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Tafsirnya*, Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm.06

⁹ Bambang, Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm22

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Ali-Imran [3]: 104 yaitu:

المفلحون هم وأولئك ۖ المنكر عن وينهون بالمعروف ويأمرون الخير إلى يدعون أمة منكم ولتكن (١٠٤)

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (*Qs. Ali-Imran [3]: 104*) Kegiatan berdakwah tersebut dilakukan secara sengaja dan dengan perencanaan yang matang selayaknya bagaimana seorang komunikator dalam perencanaannya saat menyampaikan pesan.¹⁰ Hal ini sejalan dengan pendapat Hafi Ansori dalam buku Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz, dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah swt., *amar ma'ruf*, perbaikan dan pengembangan masyarakat dan nahi munkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang di Ridhoi Allah swt.¹¹

Kini berdakwah bukan hanya di mimbar, lewat media sosial banyak kebaikan bisa disebarkan. Inilah yang dilakukan oleh beberapa anak muda yang menjadikan tiktok sebagai tempat untuk berbagi terutama seputar agama. Banyak para pendakwah menggunakan tiktok sebagai media dakwah, karena lebih efektif serta tidak terikat oleh waktu dan juga aplikasi yang saat ini banyak data digunakan oleh masyarakat. Peneliti tertarik untuk mengumpas lebih dalam dakwah yang disampaikan Salah

¹⁰ Gusti Ngurah Triyana, *Media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi*, 2018, hlm.5

¹¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2004, hlm.15

satunya sosok Ustadz Agam Fachrul. Seorang dai muda yang terkenal lewat dakwahnya dalam aplikasi media sosial tiktok, youtube, Instagram, dan salah satunya media sosial tiktok dengan akun @hiyung_agam pemilik akun tersebut bernama Agam Fachrul Samudra.¹² Ustadz Agam dikenal sebagai pendakwah asal Cimahi yang sering menyiarkan ceramahnya melalui platform media sosial kekinian salah satunya tiktok. Melalui dakwah online tersebut, Agam Fachrul kini memiliki 1,4 juta followers di media sosial tiktok.¹³ Ustadz Agam lahir 4 Mei 1998. Ustadz Agam Fachrul adalah ustadz muda yang memiliki paras yang tampan dengan teknik berdakwah yang cocok bagi kaum milenial seusianya. Ustad Agam Fachrul dikenal sebagai ustad yang aktif bermain media sosial tiktok. Dengan cara dakwahnya yang nada dalam penyampaian ceramah yang dilakukan oleh ustad Agam Fachrul adalah bahasa sederhana.¹⁴

Dalam penyampaian ceramah, gaya bahasa yang sederhana tersebut sangat cocok untuk digunakan dapat menarik perhatian dari komunikan atau digunakan untuk dapat menyimak mengenai pesan-pesan yang hendak disampaikan. Apalagi mengingat orang-orang yang menikmati dakwah ustad Agam Fachrul adalah anak-anak milenial seusianya yang banyak mengakses aplikasi tiktok dan youtube maka sudah semestinya bahwa ustad Agam Fachrul menggunakan bahasa-bahasa yang sederhana agar di minati dan mudah dikenal oleh kaum milenial. Agam Fachrul disesuaikan

¹² Khusnul khotimah, *Analisis isi pesan dakwah di akun tiktok @risyad_bay*, Purwokerto, 2023, hlm.02.

¹³<https://koran-jakarta.com/agam-dan-basyasman-inspirasi-cara-dakwah-duo-ustads-muda-dengan-jutaan-followers-di-tiktok?page=all>, diakses pada 25 agustus 2023.

¹⁴ Wahyu Tri Wibowo, *Ragam Dakwah Di Nusantara*, Yogyakarta, 2021, hlm.195.

dengan target audien yang akan ia sasarkan dan disesuaikan dengan media berdakwah melalui tiktok yang dapat diakses semua orang tidak terbatas oleh umur. Serta dapat diakses dari semua kalangan masyarakat. Sehingga dengan apa yang disampaikan oleh ustad Agam Fachrul tersebut pendengar menjadi mudah mengerti dan mudah dalam memahami pesan yang disampaikan. memanfaatkan media sosial tiktok untuk berdakwah dan menyebarkan syiar Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana isi pesan dakwah ustadz Agam Fachrul?
- b. Bagaimana pesan melalui konten tiktok ustad Agam Fachrul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui isi pesan dakwah ustadz Agam Fachrul.
- c. Untuk mengetahui pesan melalui konten tiktok ustad Agam Fachrul.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah pengetahuan, khususnya mengenai kajian teori ilmu komunikasi terutama dalam menganalisis isi pesan dakwah.

- b. Penelitian ini dapat menjadikan bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam kanjion bidang yang sama.
 - c. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ilmu dakwah *syariah muamalah* melalui aplikasi tiktok.¹⁵
2. Secara Praktis
- a. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mempraktikan cara berdakwah melalui media sosial khususnya tiktok.
 - b. Penelitian ini diharap mampu memberikan sebuah kontribusi kepada para Content Creator.

E. Sistematika Penulisan

Sistematis pembahasan dalam mencari ini menjadi susunan dalam penulisan skripsi yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci, maka peneliti menyajikan hasil penelitian ini dalam lima bab, masing-masing bab mempunyai susunan sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN Merupakan pengantar dari bab selanjutnya yang membahas dan menguraikan Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, dan Sistematika penelitian.

BAB II :TINJAUAN TEORITIS Tinjauan pustaka pada bab ini memuat uraian mengenai penelitian yang pernah dilakukan dengan tema dan

¹⁵ Devina Puti Zakiya, *Strategi komunikasi persuasif akun tiktok @hiyung_agam sebagai media berdakwah*, Jakarta, 2023.

konsep yang sama seperti dibahas peneliti dengan beberapa poin yang terdapat perbedaan antara keduanya.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN Metodologi penelitian membahas tentang mengenai uraian data temuan dan hasil analisis dari penelitian mengenai pesan dakwah ustadz Agam Fachrul di media sosial tiktok.

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil dan pembahasan pada bab ini menjelaskan mengenai secara rinci lokasi dari objek penelitian, data yang sudah didapat kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan makna dari data yang telah diperoleh, dan akan memberikan gambaran teori dalam membahas penelitian.

BAB V :PENUTUP Bab ini berisi tentang kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian yang ditemukan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah mengkanji hasil penelitian terdahulu, diperlukan adanya tinjauan pustaka agar orisinalitas mampu terjaga. Peneliti melakukan pustaka terlebih dahulu agar tidak terjadi kesamaan terhadap penelitian sebelumnya. Peneliti melakukan pengkanjian baik itu skripsi maupun jurnal yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti. Berikut ada beberapa penelitian ditemukan:

Pertama skripsi dengan judul Analisis Isi pesan dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial Instagram karya Guesty Tania mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam akun instagram @hanan_attaki secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni: pesan aqidah dan doa, serta pesan akhlak meliputi sabar, tawakal, ikhlas, rendah hati, husudzon, dan bersyukur. Dengan pesan akhlak yang paling doniman. Seperti akhlak terhadap diri sendiri, terhadap keluarga (berbakti kepada

orang tua), serta menjaga dan memelihara kesucian diri dan selalu berbaik sangka kepada Allah swt maupun umat manusia.¹⁶

Sedangkan Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Guesty Tania yaitu sama-sama membahas mengenai analisis isi pesan di media sosial. Penelitian penulis dengan penelitian Guesty Tania menggunakan analisis isi melalui pendekatan kualitatif, sedangkan Perbedaan penelitian Guesty Tania juga memfokuskan terhadap isi pesan aqidah, syariah, dan akhlak. Sedangkan penulis lebih memfokuskan penelitian mengenai akhlak dari penyampaian dakwah ustadz Agam Fachrul.

Kedua, skripsi yang berjudul Analisis isi pesan dakwah di akun Tiktok @risyad_bay karya Khusnul Khotimah mahasiswa Komunikasi penyiaran islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hasil dari video dakwah pada akun tiktok @risyad_bay sebanyak 20 video, terdapat beberapa pesan dakwah yang didominasi oleh pesan dakwah syari'ah dengan jumlah 12 video. Klasifikasinya yaitu: 1) pesan dakwah akidah tentang keimanan yang berwujud mengimani rukun iman dan sikap percaya dan berpegang teguh pada ajaran islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. 2) pesan dakwah syariah tentang peraturan hukum Allah. 3) pesan dakwah akhlak ditemukan pesan tentang hubungan dengan sesama makhluk yang mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku.

¹⁶ Guesty tania, *Analisis isi pesan dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial Instagram*, Lampung, 2019.

Sedangkan Persamaan antara penelitian penulis dengan peniltian Khusnul Khotimah sama sama membahas mengenai Analisi Isi pesan dakwah di media sosial yang sama yaitu Tiktok. Dan menggunakan pendekatan analisi yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaannya penelitian penulis subjeknya yaitu ustad Agam Fachrul sedangkan penelitian Khusnul Khotimah subjeknya yaitu @risyad_bay.

Ketiga, skripsi yang berjudul Pesan dakwah dalam film Animasi Nussa(Analisis Semiotika Roland Barthes) karya Nureta Dwika Handayani, Mahasiswa Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Suska Riau. Hasil dari penelitian ini ditemukan unsur akidah, syariah, dan akhlak. Pertama, pesan dakwah aqidah membahas tentang iman kepada Allah SWT. Kedua, pesan dakwah syariah membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan ibadah. Ketiga, pesan dakwah akhlak membahas tentang 2 hal yakni akhlak terpuji dan akhlak tercela. Setelah diketahui seluruh unsur yang terdapat pada setiap episode, terdapat varisasi unsur dalam satu episode namun masih dalam ruang lingkup ajakan keimanan dan kebaikan sesuai dengan agama islam.¹⁷

Sedangkan Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Nureta Dwika Handayani sama sama membahas menganalisis pesan dakwah. Perbedaan penelitian penulis dan penelitian Nureta Dwika Handayani membahas tentang Film Animasi Nussa, sedangkan penulis membahas tentang Ustadz Agam Fachrul.

¹⁷ Nureta Dwika Handayani, *Pesan dakwah dalam Film Animasi Nussa(Analisis semiotika Roland Barthes)*, Riau, 2020.

Keempat skripsi yang berjudul Analisis pesan dakwah akhlak video pada akun Instagram @Hijabalila karya Nisa Adilah Silmi, Mahasiswa Komunikasi dan penyiaran islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Hasil dari penelitian ini terdapat pesan dakwah akhlak dalam 3 video akun instagram @hijabalila. Pesan yang terkandung adalah pertama tentang ajakan berbakti kepada orang tua serta memperlakukannya dengan baik. Kedua, larangan menejek sebagai bahan tertawaan dan ketiga larangan ghibah dan mengingatkan teman apabila terjebak dalam kemaksiatan.¹⁸

Sedangkan Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Nisa Adilah Silmi sama sama menganalisis pesan dakwah dan hanya terfokus pada akhlak, dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Nisa Adilah Silmi terletak pada subjeknya yang menganalisis akun Instagram @hijabalila, sedangkan penulis menganalisis akun tiktok ustadz Agam Fachrul.

Kelima skripsi yang berjudul Semiotika; Pesan Dakwah video Kan Kan Challenge di Youtube The Sungkars Family karya Azen Bhilla Setya, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁹ Hasil penelitian ini adalah video dakwah kreatif yang menarik dan inspiratif, sedangkan konotasinya adalah menggambarkan pesan-pesan dakwah ringan dalam kehidupan

¹⁸ Nisa Adilah Silmi, *Analisis pesan dakwah akhlak pada video akun Instagram @Hijabalila*, Surabaya, 2018.

¹⁹ Anzen Bhilla Setya, *Semiotika Pesan dakwah video kan kan challenge di youtube The Sungkars Family*, Jakarta, 2020.

sehari-hari, dan mitosnya adalah mengajarkan kita untuk selalu berdakwah menyampaikan hal-hal baik sekecil apapun. Pesan akhlaq pada penelitian ini adalah pesan akhlak dakwah fardiyah yaitu dakwah berbicara dengan mad'u secara tatap muka atau dengan sekelompok kecil dari manusia tentang pesan budi pekerti atau perilaku dan tabiat kepada Allah swt dan semua makhluk-makhluk Allah swt.

Sedangkan Persamaan antara peneliti penulis dengan peneliti Anzen Bhilla Setya sama sama membahas pesan dakwah melalui media sosial dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan Anzen Bhilla Setya objek penelitiannya adalah Youtube sedangkan penulis objek penelitiannya tiktok.

B. Kerangka Teori

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Menurut Kaplan dan Haenlain media sosial adalah situs web dan aplikasi yang memungkinkan individu dan komunitas untuk membuat dan berbagi konten yang dihasilkan pengguna serta untuk berpartisipasi dalam interaksi sosial.²⁰ Berbagai defisnsi media sosial diatas yang dimaksud dengan media sosial adalah alat perantara bagi setiap orang untuk mengekspresikan dirinya dan berkomunikasi antar sesama. Media sosial adalah alat komunikasi bagi setiap orang dekat maupun jauh. Media sosial juga merupakan alat untuk berbagai segala informasi dan wawasan wawasan

²⁰ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia*, (Jawa Timur: Publiciana), 2016. Hlm.142

yang luas. Bahkan media sosial juga sudah banyak digunakan baik dari kalangan anak-anak, maupun remaja apalagi orang dewasa. Media sosial saat ini bisa dikatakan menjadi harapan dan bisa juga dikatakan menjadi bahaya yang luar biasa di kalangan masyarakat saat ini. Media sosial pun banyak berbagai macam bentuknya dari Whatapp, facebook, Instagram, Game, Tiktok, maupun media sosial lainnya.²¹

Bahwa media sosial juga merupakan alat untuk pelajar maupun masyarakat dalam menggali informasi positif dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial dapat memberikan dampak atau efek yang baik bagi pengguna tergantung pada penggunaan yang dilakukan pengguna itu sendiri. Banyak sekali dari mereka yang salah satu dalam mempergunakan media sosial. Karena begitu banyak media yang berisikan sebuah konten-konten yang negatif setiap individu-individu saat ini terutama pelajar. Penggunaan media sosial yang baik ialah dia yang menggunakan media sosial dengan wawasan yang positif dan konten-konten yang positif.²²

2. Jenis-jenis Media Sosial

Pada dasarnya media sosial dapat dibagi menjadi lima jenis yaitu:

²¹ A.A Manik Pratiwi, *Pesan media sosial dalam meningkatkan penjualan online saat pandemi covid-19*, Denpasar Bali, 2020, hlm.74.

²² Yaya hayatun nufus, *Pesan dakwah dalam akun Taubatters pada media sosial Instagram*, Palembang, 2022.

Pertama, proyek kolaborasi *website*, dimana *user-nya* diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, ataupun membuat konten-konten yang termuat di *website* tersebut, seperti Wikipedia.

Kedua, blog dan microblog, dimana *user* mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di bog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan sampai kritikan terhadap suatu hal, seperti Twitter.

Ketiga, konten atau isi, dimana *user-nya* di *website* ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti *e-book*, video, foto, gambar, dan lain-lain, seperti Instagram dan Youtube.

Keempat, Situs jejaring sosial, dimana *user* memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain, seperti *Facebook*.

Kelima, *virtual game world*, dimana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatars sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wuju avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti *online game*.²³

3. Fungsi Media Sosial

- a. Media sosial adalah media yang di desain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.²⁴

²³ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi media sosial untuk kementerian perdagangan RI*, (Jakarta:Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI), 2016, hlm. 26

- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu instansi media ke banyak audience (“*one to many*”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audience (“*many to many*”).
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

B. Tiktok

1. Pengertian Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tiktok adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh banyak orang termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Dalam aplikasi media sosial tiktok banyak berbagai konten-konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka.

²⁴ Nova Firdiana, *Pesan dakwah pada akun Instagram @sahabatsurga dalam memperkuat pemahaman agama pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung*, Lampung, 2023. Hlm.42.

Tidak hanya mengenai video-video yang menarik, mereka juga bisa melihat potongan video tentang dakwah dari pengguna yang lain.²⁵

Sehingga dapat disimpulkan pengertian dari tiktok merupakan salah satu bentuk media sosial berupa sebuah aplikasi yang dapat memudahkan proses interaksi dan komunikasi antar sesama manusia dengan cara membagikan video kepada publik, selain itu tiktok juga dapat dijadikan sebagai media perantara untuk melakukan promosi, bisnis, dan dakwah kepada masyarakat.

2. Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah Islam

Dakwah dengan dinamika yang melingkupinya memerlukan kreativitas dan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada. Konsep *al-Islamu sholih likullli zaman wa makan* (Islam sesuai dengan kondisi waktu dan tempat) merupakan prinsip yang dipegang para da'I dalam mengembangkan tugas sucinya.²⁶ Keindahan Islam yang tersurat dan tersirat indah dalam al-Qur'an dan al hadits hanya akan menjadi tanda-tanda kekuasaan Tuhan yang "tersembunyi" apabila tidak dapat dipahami dan diamalkan dalam mad'u dakwah.

Akses dan pemahaman terhadap sumber-sumber teknologi yang ada perlu menjadi perhatian para da'i. Para komunikator Islam tidak hanya perlu menguasai

²⁵ Khusnul khotimah, *Analisis isi pesan dakwah di akun tiktok @risyad_bay*, Purwokerto, 2023, hlm.28.

²⁶ Adi Wibowo, *Penggunaan Media Sosial sebagai trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital*, Jurnal Islam Nusantara 3, 2019, hlm 02.

ilmu agama, dan ilmu umum untuk mengkompilasi muatan Islam yang akan disampaikan, tetapi juga media yang merupakan sarana efektif dalam menuaikan tugas mulia dakwah. Salah satu teknologi yang menjadi trend masyarakat dewasa ini adalah internet.²⁷

Menurut Khoirul kaprodi Manajemen Pendidikan Islam bahwa tiktok memiliki peluang untuk menciptakan literasi khasanah keilmuan tentang agama Islam yang sangat diperlukan oleh masyarakat luas dengan disajikan sesuai dengan pola hidup masyarakat yang tidak bisa jauh dari handphone. Yang mendasari orang-orang memilih aplikasi tiktok karena ingin berbagi keilmuan tentang agama Islam. Agar Ilmu yang disampaikan membawa dampak yang luas bagi para pengguna platform ini.

Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa berkaitan dengan dakwah di dunia maya, Islam sebagai agama yang reponsif terhadap segala perubahan dan keadaan, sudah selayaknya melakukan evaluasi terhadap "dakwah tradisional" yang dilakukan selama ini. Dakwah dalam arti yang luas (bukan sekedar tabligh atau ceramah) dituntut untuk mampu menembus dunia cyber dalam rangka menebarkan benih-benih nilai-nilai mulia Islam.

²⁷ Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, *Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah bagi dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*, Al-Ittishol Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2021, hlm. 08.

C. Pesan Dakwah

1. Pesan Dakwah

Menurut Bahtiar, pesan dakwah tidak lain adalah al-Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seorang *da'I* harus cocok dengan bidang keahliannya. Materi juga harus cocok dengan metode dan dengan berbagai jenis metode, berbagai macam media kepada obyek tertentu.²⁸ Dalam proses dakwah media berperan penting dalam membantu proses penyampaian pesan dakwah sehingga mudah diterima oleh komunikan (*mad'u*), maka ada beberapa macam media yang digunakan dalam suatu proses dakwah. Hamzah Yaqud membagi sarana dan media yang dikatakan sebagai wasilah dakwah itu menjadi lima macam yaitu: Lisan, tulisan, audiovisual dan akhlaq.²⁹

Dakwah mengandung arti kewajiban bagi setiap kaum muslimin untuk memanggil umat manusia dengan melakukan dakwah Islamiyah. Dengan kata lain merupakan kewajiban untuk ajaran Islam.³⁰ Menurut Ali Makhfuh, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dengan mengikuti petunjuk agama, menyeruh mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar

²⁸ Khairun Asyura, *Pesan dakwah Qaulan Maysura pada seksi jamaah (studi analisis di Dayah Putri Muslimat)*, Aceh, 2021, hlm.37

²⁹ Syamsuddin, *pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana), 2016. Hlm.305

³⁰ Kustadi suhandang, *Ilmu dakwah*, (bandung: Remaja rosda karya, 2013) hlm.12

agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah berarti mengajak atau menyeru umat manusia kepada Allah swt., mengajak kepada kebaikan (*amar ma'ruf*) dan mencegah keburukan (*nahi mungkar*) baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan. Sederhananya, dakwah adalah ilmu yang mengkaji tentang upaya bagaimana mengajak umat manusia agar menuju kepada jalan Allah swt, melalui tatanan Islam.³¹

2. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur dakwah tersebut adalah;

a. Da'I (pelaku dakwah)

Da'I adalah orang yang melaksanakan dakwah dengan baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi.

b. Mad'u (penerima dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik secara individu maupun sebagai kelompok, baik manusia beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka

³¹ Enjang As dan Aliyyudi, *Dasar-dasar ilmu dakwah*, (Bandung: Widya padjajaran, 2009) hlm.25

untuk mengikuti agama islam. Sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan.³²

c. Maddah (materi) dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'I kepada mad'u. dalam hal ini pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik tidak monoton sehingga bisa merangsang mad'u untuk mngekaji tema-tema islam dan mengkaji lebih dalam mengenai materi agama islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keislaman.³³

d. Wasilah (media) dakwah

Wasilah atau media dakwah adalah alat ynag digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasillah. Hamza ya'qub membagi wasillah dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.³⁴

e. Thariqah (Metode) Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai dakwah untuk menyamapikan ajaran materi dakwah islam.dalam menyampaikan pesan dakwah,

³² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2010.hlm 25

³³ Aziz, *Op. Cit.* hlm 26

³⁴ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, hlm 47

metode sangat penting perannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi jika disampaikan dengan metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.³⁵

3. Dakwah melalui Tiktok

Seiring perkembangan zaman, di era globalisasi ini dimana trend informasi dan komunikasi semakin canggih menyebabkan perubahandalam cara dakwah. Dimana selama ini dakwah indentik dengan ceramah melalui media lisan (dakwah bil lisan) kemudahan untuk menemui jaringan internet merupakan suatu kelebihanana yang dapat menjadikan internet sebagai media atau sebuah sarana yang alternatif dalam berdakwah. Selain itu perlu diketahui, kegiatan dakwah islam tidak mesti harus diadakan pada lingkup majelis *ta'lim* yang berisi ceramah, tausyiah amaupun nasihat tentang ilmu keagamaan baik membahas tentang ilmu syari'at islam, tafsir, tauhid, dan lain-lain.³⁶

Tetapi dengan perkembangan teknologi komunikasi dakwah Islam dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, salah satunya dengan menggunakan media sosial tiktok. Media sosial ini sangat efektif digunakan untuk menyampaikan pesan

³⁵ Yaya hayatun nufus, *Pesan dakwah dalam akun Taubatters media sosial Instagram*, Palembang:fakultaskomunikasi dan dakwah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ,2022, hlm. 22.

³⁶ Ika setyani novia, "*penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi bagi komunitas*", *Jurnal komunikasi*, (surakarta:fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universiats sebelas maret surakarta: 2013), hlm.06

dakwah, dikarenakan banyak pengguna dari aplikasi media sosial tiktok ini. Dilihat dari survei dalam pembelian aplikasi di *google play store* yang mencapai 500jt lebih yang mengunduh aplikasi ini dan menjadi Top media sosial nomor 2 yang paling banyak digunakan. Kemudahan dalam fasilitas yang disediakan oleh media sosial tiktok menjadi kelebihan tersendiri bagi masyarakat virtual khususnya bagi dakwah atau para *da'I* dalam menyampaikan atau membagikan informasi dakwah Islam.³⁷ Media sosial tidak lagi sekedar untuk membuka jaringan pergaulan didunia maya, melainkan memberikan dampak yang cukup bagi bidang-bidang, diantaranya sebagai media untuk dakwah, yaitu dengan menggunakan media sosial tiktok. Tiktok menjadi salah satu alat mengerakan yang baik dalam menyampaikan sebuah pesan.

4. Model Analisis Wacana “ Teun A. Van Dijk”

Istilah analisis wacana adalah istilah umum yang dipakai dalam banyak disiplin ilmu dan dengan berbagai pengertian. Meeskipun ada gradasi yang besar dari berbagai definisi, titik singgahnya adalah analisis wacana berhubungan dengan studi mengenai bahasa/pemakaian bahasa. Analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penguasaan bahasa yang nyata dalam komunikasi. Stubbs mengakatan bahwa analisis wacana merupakan suatu kanjian yang meneliti dan

³⁷ Ika setyani novia, ”penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi bagi komunitas”, *Jurnal komunikasi, (surakarta.fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universiats sebelas maret surakarta: 2013)*, hlm.06

menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik lisan maupun tulisan, misalnya pemakaian bahasa dalam komunikasi sehari-hari.³⁸

Menurut Eriyanto analisis wacana dalam studi linguistik merupakan reaksi dari bentuk linguistik formal yang lebih memperhatikan pada unit kata, frase, atau kalimat semata tanpa melihat keterkaitan di antara unsur tersebut. Analisis wacana adalah kebalikan dari linguistik formal, karena memusatkan perhatian pada level di atas kalimat, seperti hubungan gramatikal yang terbentuk pada level yang lebih besar dari kalimat. Analisis wacana dalam lapangan psikologi sosial diartikan sebagai pembicaraan.³⁹

Dalam menggunakan teori analisis wacana kritis menurut Teun A. Van Dijk. *Critical Discourse Analysis* (CDA) digunakan untuk menganalisis wacana tertulis secara kritis. Wacana tersebut diantaranya berupa ras, politik, kelas sosial, gender, hegemoni, dan lain-lain. Dalam teorinya dikemukakan bahwa sebuah wacana tidak cukup dianalisis hanya teks semata, tapi juga perlu diamati bagaimana teks tersebut diproduksi. Pendekatan ini dalam teorinya disebut kognisi sosial (pemikiran sosial). Eriyanto membagikan analisis wacana dalam tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pada dasarnya analisis wacana model Teun A. Van Dijk

³⁸ Ahmad Fachrudien Imam, *Analisis wacana Van Dijk pada lirik lagu Irgaa Tani (my heart will go on)*, Universitas Negeri Semarang, 2012, hlm. 02.

³⁹ Muhammad Muklis, *Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi COVID-19*, (Pekanbaru:Gerakan (Gerakan aktif menulis),2020), hlm 75.

menggabungkan semua dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan. Pada dimensi teks, yang dianalisis ialah bagaimana struktur teks serta strategi wacana yang digunakan untuk menegaskan suatu topik tertentu. Dalam memahami suatu wacana secara keseluruhan diperlukan teks dan konteks. Konteks diperlukan untuk mengetahui keterkaitan teks dengan fenomena di luar bahasa seperti sosial dan budaya.⁴⁰

Penelitian ini yang dibahas hanya pada dimensi teks. Hal ini difokuskan karena objek yang diteliti ialah analisis pesan dakwah. Dimensi teks pada model Teun A. Van Dijk dibedakan menjadi tiga dimensi. Dimensi-dimensi tersebut diasumsikan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun dimensi tersebut ialah struktur makro, superstruktur, struktur mikro.

Struktur Makro, Makna global atau umum dari satu teks dengan mengamati topik yang diangkat pada satu teks. Elemen yang diamati dalam struktur makro adalah termatik. Secara harfiah tema adalah sesuatu yang telah diuraikan, atau sesuatu yang telah ditempatkan. Kata ini berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti "menempatkan atau meletakkan".

Superstruktur, Kerangka suatu teks yang terdiri bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Elemen ini yang diamati adalah skematik dari sebuah

⁴⁰ Muhammad Muklis, *Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi COVID-19*, (Pekanbaru:Gerakan (Gerakan aktif menulis),2020), hlm 75.

wacana, yakni bagaimana pendapat dari sebuah wacana dapat disusun dan dirangkai. Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung.

Struktur Mikro, Makna dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, serta gaya yang digunakan dalam suatu teks. Dalam struktur mikro hal yang diamati yaitu semantik, sintaksik, stilistik, dan retorik. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.⁴¹

a. Semantik

Semantik adalah subdisiplin linguistik yang membicarakan makna. Dengan kata lain semantik berobjekkan makna. Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Analisis wacana banyak memusatkan pada dimensi teks seperti makna eksplisit maupun makna implisit.

b. Sintaksis

Menurut Verhaar sintaksis merupakan tata bahasa yang membahas hubungan antar kata dalam tuturan. Tuturan adalah apa yang dituturkan orang. Salah satu satuan tuturan adalah kalimat. Menurut Van Dijk pada aspek sintaksis hal yang

⁴¹ Nikmahtun Khasnah, Analisis Struktur Wacana. FKIP UMP. 2016. Hlm. 16-21

diamati yaitu bagaimana kalimat (bentuk susunan) yang dipilih. Elemen wacana dalam struktur mikro sintaksis yaitu kalimat, koherensi, dan kata ganti.

c. Stilistik

Stilistik (stylistic) adalah ilmu tentang gaya, dan stil (style) adalah cara-cara yang khas. Stilistika adalah ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek keindahannya sekaligus latar belakang sosialnya. Dalam stilistik elemen yang diamati adalah bagaimana cara yang digunakan seseorang pembicara atau peneliti untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana atau dengan kata lain pada elemen ini yang diamati adalah mengenai pilihan kata yang dipakai dalam sebuah wacana.

d. Retoris

Retoris hal yang diamati adalah bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Dengan kata lain gaya bahasa apa yang digunakan. Retoris mempunyai fungsi persuasi dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu disampaikan kepada khalayak. Elemen wacana dalam struktur mikro retorik yaitu grafis, metafora, dan ekspresi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis isi. Metode deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu.⁴² Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi peristiwa. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah mekanisme penelitian yang membentuk sebuah data deskriptif yang berupa istilah-istilah tertulis atau lisan dari orang serta perilaku yang diamati kemudian pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.⁴⁴ Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik analisis content yang bersifat kualitatif. Content analisis atau analisis konten adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, dokumen, atau buku untuk

⁴² Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Prenadamedia group, 2011. hlm.47.

⁴³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2017, hlm.52

⁴⁴ Atik Melani, *Konten dakwah di sosial media tiktok @riyad_bay (periode Januari-Maret 2023)*, Purewokerto, Fakultas Dakwah. 2023. Hlm. 37.

mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaannya dengan mengidentifikasi, karakteristik, sefesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks.⁴⁵

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁴⁶ Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari video atau audio visual yang di posting oleh akun ustadz @hiyung_agam di media sosial tiktok dan merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti.⁴⁷

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya.⁴⁸ Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Data sekunder yang dimaksud adalah data

⁴⁵ Yaya hayatun nufus, *Pesan dakwah dalam akun Taubatters media sosial Instagram*, Palembang ,2022, hlm. 22.

⁴⁶ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyalami Fenomena sosial di masyarakat untuk kelas XII Sekolah Menengah atas/madrasah Aliyah program Ilmu pengetahuan sosial*, Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007, hlm. 79.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2017, hlm.129.

⁴⁸ Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021, hlm.66.

yang berasal dari dokumen, buku-buku, referensi, atau screenshot yang diambil langsung dari media tiktok yang terdapat info mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁹

C. Lokasi Penelitian/Objek Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di media sosial aplikasi tiktok. Untuk objek penelitian yaitu akun tiktok ustadz Agam Fachrul @hiyung_Agam.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatandan alat-alat perekam elektronik, kamera, dan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan.⁵⁰ Teknik observasi pada penelitian ini ialah dengan cara mengamati dan membaca teks satu persatu gambar yang diupload setiap harinya pada akun Ustadz Agam Fachrul dan memahami apa isi pesan-pesan dakwah yang ada pada media sosial tiktok.⁵¹

⁴⁹ Anastasia Suci Sukmawati, *Buku ajar Metodologi Penelitian*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, hlm.161.

⁵⁰ Guesty tania, *Analisis isi pesan dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial Instagram*, Lampung, 2019.

⁵¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2014, hlm.105

b. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis.⁵² Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan lain-lainnya. Pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mencari data informasi yang berkaitan dengan profil akun tiktok ustadz @hiyung_agam, serta aktivitas dakwah yang dilakukan di tiktok ustadz @hiyung_agam.⁵³

E. Teknik Analisis Data

Menurut Huberman, analisis data adalah reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Hal ini berarti pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian seorang peneliti terus menerus menganalisis datanya.⁵⁴

Penulis akan menggunakan metode analisis isi (content analysis) yaitu teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan

⁵² Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Adi Buana University Press, 2018, hlm.58

⁵³ Allendro Ghauti Najwa, *Analisis Isi pesan dakwah syariah pada akun tiktok @heyow0*, Jakarta: Pustaka Pelajar. 2019.

⁵⁴ Umirati Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif, (makassar: sekolah tinggi theologia jaffaray, 2020)*, hlm.133-115.

karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisa data kualitatif membagi analisis dan menjadi dua tahap yaitu:

1. Kodifikasi data

Dalam hal ini adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Jadi dalam hasil data dalam akun Ustadz @hiyung_agam. Data terlebih dahulu disesuaikan dengan batasan waktu peneliti kemudian memilih gambar berupa video yang sertakan kata-kata dari keterangan penjelasan video akun @hiyung_agam yang dibatasi selama bulan Januari-Juni.⁵⁵

2. Tahapan penyajian data

Dalam hal ini, penyajian data dengan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan permasalahan kemudian mengklasifikasi gambar dengan kriteria pesan dakwah. Data-data tersebut akan penulis analisis sesuai dengan pengelompokan materi dakwah dan menuliskannya dalam rangkaian kalimat yang singkat tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam video tersebut. Penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan bentuk aslinya dan menyimpulkannya.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

⁵⁵ Guesty tania, *Analisis isi pesan dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial Instagram*, Lampung, 2019.

suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Biografi Agam Fachrul



Agam Fachrul Samudra merupakan seorang ustadz atau dai muda yang memiliki darah sunda kelahiran Cimahi di Bandung, Jawa Barat. Tepatnya pada tanggal 4 Mei 1998.⁵⁶ Agam fachrul atau yang kerap dipanggil Iam atau Agam ini ialah seorang da'i muda sebagai tiktokers dakwah yang mengawali karirnya di tahun 2020 sebagai salah satu pendakwah milenial pemecah rekor fyp di platfrom terbesar yang peminatnya seleuruh dunia. Karena dakwahnya yang tak biasa sehingga bisa diterima oleh kalangan anak muda di era sekarang. Agam Fachrul diketahui telah menyangandang status menikah dengan seorang perempuan yang bernama Aisyah Al Muthiah pada tanggal 13 juli 2021 yang kini telah menjadi istrinya. Dari

⁵⁶Ady Prawira Riandi, Profil dan biodata Agam Fachrul da'I muda yang viral di tiktok, <https://amp.kompas.com/entertainment/read/2023/02/17/121236466/profil-dan-biodata-agam-fachrul-dai-muda-yang-viral-di-tiktok>. Diakses tanggal 11 November 2023.

pernikahannya dengan Aisyah, mereka telah dikaruniani seorang anak perempuan yang bernama Shereen Al Humeyra.⁵⁷

Pemuda berusia 25 tahun ini bekerja menjadi konten kreator dan Musyrif. Berdakwah telah menjadi hobinya, selain ustadz muda ini juga memiliki hobi travelling seperti mendaki gunung dan lain-lain. Selain berdakwah di aplikasi tiktok , Agam Fachrul juga aktif di media sosial lainnya seperti Instagram, dan Youtube.⁵⁸



Motivasi quotes ustadz agam fachrul *"Langit itu pandanglah sebagai langit jangan pernah kamu merasa ingin memeluknya, kalau kamu tidak sanggup untuk memilikinya".⁵⁹ dan "Melalui amalan-amalan kecil yang mungkin orang lupa, sebisa mungkin rutin kulakuka; seperti Ubudiyah (penghambaan) aku pada Allah Swt. melalui, keistiqomah shalat dhuha. Saat orang lain mungkin sibuk mengejar dunia, di sinilah posisiku sebagai hambanya untuk melakukan seni merayu kasih Allah SWT".⁶⁰*

⁵⁷ Agam Fachrul X Wahyudi Pratama, *Sebuah Novel 4 Masa 1 Mimpi*, Akad:Depok, 2023.

⁵⁸ Allendro Ghauti Najwa, *Analisis Isi pesan dakwah syariah pada akun tiktok @heyoww0*. Jakarta. Pustaka Pelajar. 2019.

⁵⁹ Putri Izza Fatna, *Langit harus dipandang sebagai langit tidak boleh ingin memeluknya*, <https://vt.tiktok.com/ZSNHvqpvB/>. Diakses pada tanggal 11 November 2023.

⁶⁰ Agam Fachrul X Wahyudi Pratama, *Sebuah Novel 4 Masa 1 Mimpi*, Akad:Depok, 2023.

2. Profil Akun Tiktok Agam Fachrul



Akun @hiyung_agam merupakan akun tiktok milik Agam Fachrul. Akun tersebut memiliki jumlah pengikut sebanyak 1,4 juta pengikut dan 22 mengikuti orang lain per tanggal 22 juni 2023. Akun tersebut mengenakan display picture atau foto profil berupa foto Agam Fachrul yang sedang menunduk dan menggunakan kaca mata hitam. Didalam kolom bio terdapat keterangan yang bertuliskan “Call me hyung #babanyahumey” yang mana hyung berasal dari bahasa korea kakak laki-laki. Ustadz Agam memilih menggunakan kata ini karena ia ingin berdakwah dengan metode yang sesuai treand saat ini. Serta terdapat logo Instagram yang langsung ke akun Instagram ustadz Agam Fachrul. Akun tiktok Agam memiliki 97 konten video secara keseluruhan per tanggal 22 Juni 2023. Dalam akun tiktoknya ustadz Agam tidak memposting video Joget atau Dance layaknya pengguna tiktok kebanyakan. Beliau

membuat konten tiktok dengan isi pesan yang lugas, bermanfaat, serta bermakna bagi generasi muda saat ini.⁶¹

3. Popularitas Agama Fachrul

a. Media Sosial

Tiktok



Pada gambar pertama tersebut terdapat dokumentasi dari postingan akun tiktok yang bernama @tehsuswh28 yang memposting pesan dakwah di akun miliknya. Membahas tentang “Allah Swt.” yang memiliki view sebanyak 557.6 jt penonton dan 97.2 like, singkat pesan dalam postingan tersebut adalah “ *Allah Swt. itu gak pernah bercanda dalam menciptakan takdir, tapi karena sukanya manusia itu membicarakan atau mendikte data takdirnya Allah Swt. akhirnya kayak gitu akal kita yang sempit itu gak pernah bisa nyampe kepada akal yang ingin dimiliki oleh Allah Swt.* ”⁶²

⁶¹ Devina Putri Zakiya, Strategi komunikasi persuasif akun tiktok @hiyung_agam sebagai media berdakwah. Jakarta. Perpustakaan pelajar. 2023.

⁶² Akun Tiktok @tehsuswh28 <https://www.tiktok.com/t/ZSLC8NF8F/> Diakses tanggal 12 November 2023.



Pada gambar kedua tersebut terdapat dokumentasi dari postingan akun tiktok yang bernama @mutiarandw yang memposting pesan dakwah di akun miliknya. Membahas tentang ”Terbaik” yang memiliki view sebanyak 3.7 jt penonton dan 539.3 like, singkat pesan dalam postingan tersebut adalah “ *Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki, dan takdir terbaik adalah apa yang kamu jalani.*”⁶³



Pada gambar ketiga tersebut terdapat dokumentasi dari postingan akun tiktok yang bernama @hijrahhyuuk_ yang memposting pesan dakwah di akun miliknya. Membahas tentang “Jodoh” yang memiliki view sebanyak 5.6 jt penonton dan 604.5 like, singkat pesan dalam postingan tersebut adalah “ *Jangan pernah percaya dengan kalimat jodoh itu gak bakal kemana, waktulah yang bakal menentukan. Jangan*

⁶³ Akun Tiktok @mutiarandw <https://www.tiktok.com/t/ZSLC8NF8F/>. Diakses tanggal 12 November 2023

pernah percaya dengan kalimat itu, sedangkan Ali bin Abi Thalib (radhiyallahu ta'ala 'anhu) itu mengatakan cinta itu jangan di nanti harus di dapati dengan penuh keberanian atau lepaskan dengan penuh keikhlasan dan ke ridhoan.”⁶⁴

Youtube



Gambar tersebut adalah postingan dari salah satu kanal Youtube yang bernama Ismu huyahya tv, dalam video tersebut berisikan video agama saat agama berceramah di depan para jamaah dengan pembahasan yang bertemakan “ Menggapai ketenangan walau hati berantakan”. Dalam video tersebut ceramah agama dapat kita simpulkan⁶⁵

“ Perbesar debit air yang harus kita miliki istighfar kemudian kita pahami kalau allah sudah nurunkan nikmat kepada kita, perbesar juga jangkauan nikmat yang allah berikan kepada kita ya allah ini engkau turunin 50000, maka aku serahkan 30000 ke kotak amal aku serahkan kepada anak yatim terus kayak gitu. Perbesar juga debit air yang kita miliki fasalat audhi atombi qodarih yang harus

⁶⁴ Akun Tiktok @hijrahhyukk <https://www.tiktok.com/t/ZSLC8NF8F/>. Diakses tanggal 12 November 2023

⁶⁵ Ismulhuyahyatv, Akun Youtube, <https://youtube.be/-xHhL6KY7k?si=sSVOeCLuWqMDNp2>. Diakses pada 12 November 2023.

kita besarkan waddah". Video tersebut berdurasi 55.00 menit 52.000 views dan 10.700 like.

Ada juga yang bertema " Jangan merehkan kebaikan-kebaikan kecil", dalam video tersebut ceramah ustadz Agam fachrul dapat di simpulkan.⁶⁶ *"Mungkin banyak diantara kita yang melakukan kebaikan-kebaikan kecil, saking kecilnya kebaikan-kebaikan yang kita lakukan, sampai-sampai kita itu nggak sadar. Ternyata dari kebaikan kecil inilah yang akhirnya menghadirkan kebaikan Allah Swt. kepada kita sehingga tidak terpurus. Karena bisa jadi amalan datang dari mana saja tanpa kita ketahui, jadi teruslah berbuat baik walaupun kecil, teruslah menolong walaupun sederhana, teruslah memberi walaupun hanya sedikit"*. Video tersebut berdurasi 1.08 menit dengan 2.080 views dan 49 likes.

B. Hasil Penelitian

a. Data Temuan

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan pada konten pesan dakwah pada akaun tiktok @hitung_agam, peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan rumusan masalah dan judul dari penelitian ini. Data tersebut didapatkan hasil dari pengamatan pada konten-konten dakwah pada akun tiktok @hiyung_agam yang mana menjadikan objek kedalam penelitian ini.

⁶⁶ Muhammad Amin, *Muhasabah si pendosa: Bolehkah si pendosa ini mendamba surga?*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013. Hlm58.

Data dalam penelitian ini terdapat 5 konten video pesan dakwah syariah yang akan dikaji oleh peneliti yang mana masing-masing video memiliki durasi rata-rata 1 menit.

b. Kategorisasi Pesan Dakwah

1. Lagi Ramadhan Eh Malah Haid

Dalam video tersebut berdurasi 1 menit berisi pesan dakwah tentang Lagi Ramadhan Eh Malah Haid. Untuk saudariku yang kedudukannya Allah Swt. Istimewakan ada yang berekspektasi ini bisa mengoptimalkan amalan di bulan Ramadhan. Namun *qadrullah Allah Swt.* datangkan haid seminga kalian libur sholat, libur puasa, libur tahdarust dan itu buat kalian sedih dan kesedihan yang kalian rasakan itu merupakan bukti keimanan dalam diri kalian dan dengan kesedihan itu jugalah Allah Swt. juga mengajarkan kepada kalian pahala yang semisal seperti mereka yang mengerjakan amalan di bulan Ramadhan tanpa adanya halangan masyallah sedih dong, masih kurang Allah Swt.⁶⁷ Istimewakan lagi kalau kalian bisa bersabar pada hari itu Allah Swt. akan mengganjarkan kepada kalian pahala yang berlipat ganda tidak terhingga “Sesungguhnya hanya orang-orang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”.

⁶⁷ Akun Tiktok @hiyung_agam <https://www.tiktok.com/t/ZSLC8NF8F/>. Diakses tanggal 12 November 2023.

Bahkan ketika kita masuk surga yang pertama kali yang kita dengarkan sambutan para malaikat Nabi, “Sejahterakan bagi kalian atas apa ketika hidup di dunia, Masyaallah.”⁶⁸

2. Amalan-amalan di bulan Syawal

Dalam video berdurasi 57 detik bersisi, Kalau kata temen temen kita yang pingin menikah bulan Syawal itu adalah bulan berkah bagi orang itu yang bisa melangsungkan pernikahan di dalamnya. Ada amalan yang tidak kalah penting ketimbang menikah di bulan Syawal.

- a. Barang siapa yang berpuasa ramadhan kemudian berpuasa enam hari di bulan Syawal, maka dia berpuasa seperti setahun penuh. (HR. Muslim).⁶⁹
- b. Menjalin tali silaturami

Temen teman tau kita puasa, sholat, Zakat, infak, tapi kita masih punya masalah sama orang lain sampai.⁷⁰ Kemudian malaikat membawa amalan kita kepada Allah Swt. tidak langsung terima Allah Swt. itu sampai mengatakan jangan engkau berikan

⁶⁸ Akun Tiktok @hiyung_agam <https://www.tiktok.com/t/ZSLC8NF8F/>, Diakses tanggal 12 November 2023.

⁶⁹ Hafidz Muftisany, *Mengenal ketupat hingga mengenal Iktikaf*, Intera, 2021, hlm.3.

⁷⁰ Desyana Rostika Putri, *Hijrahnya seorang wanita: sesungguhnya Allah mencintai orang yang bertobat dan menyucikan diri*, Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2023, hlm.54.

amalan kepada dua orang ini kepadaku sampai mereka tuh saling berdamai maka pemting yang namanya silahturahmi.⁷¹

3. Sering gak sih tiba-tiba sedih tanpa sebab

Dalam video berdurasi 51 menit berisi, Ternyata kalau kamu pernah dalam keadaan tiba-tiba sedih sebenarnya tidak ada penyebabnya hujan gak ada badai gak ada, tapi hati tiba-tiba merasa sedih, tapi hati tiba-tiba rasanya galau lah terus kenapa sampai kemudian Rasulullah Saw. itu mengatakan kalau ada seorang hamba yang dosanya itu sudah sangat banyak dan dia tidak memiliki amal sedikit pun untuk bisa menghapuskan dosa-dosanya maka Allah Swt. maka mengirimkan itu perasaan sedih gak ada penyebabnya tujuannya untuk apa Allah Swt. pingin menghapuskan dosa-dosanya dari pada hamba-hambanya inilah bentuk dari pada cinta allah swt, sayang Allah Swt. karena allah Swt. tidak pingin ketika hamba menghadap di akhirat nanti dengan dosa-dosa yang sangat banyak, Allah Swt.

4. Tau gak sih! Kapan Last Battle Syaiton dengan kita

Dalam video berdurasi 48 detik berisi, Pertarungan terakhir syaiton dengan kita manusia itu bukan ketika kita dalam keadaan marah, beranjak untuk Sholat subuh, bukan tapi pertarungan terakhir Syaiton itu ketika kita dalam keadaan sekaratul

⁷¹ Akun Tiktok @hiyung_agam <https://www.tiktok.com/t/ZSLC8NF8F/>, Diakses tanggal 12 November 2023

maut.⁷² Sampai bayangi kita sekaratul maut di wilayah timur dan Syaiton mendengarkannya itu wilayah barat terdengar oleh mereka kalau kita sekaratul maut mereka akan lari tunggal langgal, membawa senjata terbaik mereka untuk menggoda kita agar keluar dari agama Islam makanya anjurannya ketika kita setelah Sholat atau setelah kita melakukan amalan-amaln baik kita tuh berdoa seperti halnya di surah *Ala'raf* ayat 126. “Ya tuhan kami, limpahkan kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan beserah diri keadaan beserah diri (kepada-mu)”.⁷³

5. Jangan Sholat Dhuha setiap hari

Dalam video berdurasi 1 menit berisi tentang, Ada hadist Rasulullah Saw itu mengatakan apa yang aku larang bagi kalian maka tinggalkanlah, dan apa yang aku perintahkan kerjakanlah sesuai dengan kemampuan kalian. Jadi mengenai Sholat Dhuha kita semua tau bahwa hukumnya adalah Sunnah.⁷⁴ Timbul pertanyaan apakah boleh mengerjakan Sholat Dhuha setiap harinya memang pendapat Imam Hanna bilang tidak harus setiap hari, tidak harus rutin dengan dalil agar berbeda dengan Sholat Wajib. Tetapi berbeda bahwa Sholat Dhuha itu boleh di setiap harinya, Rasulullah Saw, mengatakan setiap persediaan kita setiap harinya meminta untuk

⁷² Ahad, *Kisah Imam Ahmad bin Hanbal yang menghadapi godaan setan saat Sakaratul maut*, <https://www.nu.or.id/hikmah/kisah-imam-ahmad-bin-hanbal-yang-menghadapi-godaan-setan-saat-sakaratul-maut-FU3Dt/>. Diakses tanggal 26 November 2023.

⁷³ Akun Tiktok @hiyung_agam <https://www.tiktok.com/t/ZSLC8NF8F/>, Diakses pada 12 November 2023

⁷⁴ M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha*, Jakarta: PT Wahyu Media, 2008, hlm.03.

bersedekah. Para sahabat bertanya dengan cara apa Rasulullah Saw, mengatakan 2 rakaat Sholat Dhuha setiap harinya itu sudah cukup, jadi boleh mengerjakan Sholat Dhuha.⁷⁵

6. Larangan untuk Kepo

Dalam video yang berdurasi 52 detik itu berisi tentang: Eh untuk teman-teman yang suka banget kepo tau gak sih ternyata dalam agama kita itu ada larangan untuk fudul, kalau bahasa gaul kita fudul itu kepo, sampai kemudian Rasulullah Saw, itu menegaskan dalam haditsnya yang diriwayatkan oleh Imam Atthubrani: *"wa'alaika bikhossotin nafsik, dan hendaklah bagi kalian itu sibuk dengan urusan privasimu masing-masing"*. Jangan terlalu sibuk dengan urusan orang lain, sebab kalau kita mencampuri urusan orang lain itu akan mengurangi kadar kebahagiaan bagi mereka, dan membicarakan orang lain di khawatirkan akan timbul fitnah, makanya lepas.

C. Pembahasan

Dalam bab pembahasan ini, peneliti menggunakan analisis Teurn A.Van Dijk. pada hasil penemuan peneliti menemukan beberapa kategori pada konten dakwah ustadz Agam Fachrul.

⁷⁵ Akun Tiktok @hiyung_agam <https://www.tiktok.com/t/ZSLC8NF8F/>, Diakses pada 12 November 2023

A. Analisis Isi Pesan Dakwah Menurut Teurn A.Van Dijk pada akun tiktok @hiyung_agam.

1. Haid Di Bulan Ramadhan

“Apabila datang haid kepada salah seorang di antara kalian (wanita), maka hendaklah ia meninggalkan shalat dan puasa”. (HR. Bukhari dan Muslim).

Haid menurut bahasa berarti “aliran”. Oleh karena itu jika disandarkan dalam lafal Arab haid bermakna jurang atau pohon, maka berarti telah mengalir ke dalam jurang dan mengalir getah sebuah pohon. Adapun menurut *syara* haid adalah tabiat yang keluar dari leher rahim wanita waktu kondisi sehat.⁷⁶ Secara *syari’at* Islam, kata haid secara bahasa adalah bentuk dari kata haadha yang berarti *as-sailan* (mengalir) dan bersifat *’urf* (kebiasan, waktu terjadinya dapat diketahui dan dapat diperkirakan) sehingga secara keseluruhan haid adalah mengalirnya darah perempuan dari tempat yang khusus pada tubuh dalam waktu-waktu yang diketahui. Sementara bentuk tunggalnya adalah *haidhah* dan bentuk jamaknya adalah *haidhaat* sedangkan kata *hiyadh* artinya adalah darah haid. Secara istilah, *haidh* berarti darah yang keluar dari rahim perempuan yang sudah berumur 9 tahun kurang 16 hari pada waktu sehat dan tanpa sebab, yang keluar pada saat tertentu.⁷⁷

⁷⁶ Muhammad bin Abdil Qohar, *Fiqhul Haid*, CV Mega Jaya: Jakarta, 2007, hlm.03.

⁷⁷ Alfina Farichati, *Studi kompratif tentang karafat bagi suami istri yang berjimak saat istri sedang haid dan nifas perspektif mazhab syafii dan mazhab hambali*, UIN Prof.K.H. Saifuddinuhri:Purwokerto, 2022. Hlm.18.

Secara istilah syari, haidh adalah:

دَمٌ طَبِيعَةٌ يَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ الرَّحِمِ يَعْتَادُ الْأُنْثَى إِذَا بَلَغَتْ فِي أَوْقَاتٍ مَعْلُومَةٍ

“Darah tabiat yang keluar dari bagian dalam rahim, menjadi kebiasaan wanita ketika sudah baligh pada waktu tertentu.” (Minhah Al-‘Allam fii Syarh Bulugh Al-Maram, 2:111)⁷⁸.

Alasan mengapa wanita yang haid tidak boleh puasa adalah karena haid merupakan suatu gangguan atau penyakit yang dapat mengurangi kemampuan wanita untuk beribadah dengan sempurna. Selain itu, haid juga dapat menyebabkan kehilangan darah dan cairan tubuh yang dapat melemahkan kondisi fisik wanita. Oleh karena itu, Allah Swt. memberikan keringan kepada wanita haid untuk tidak berpuasa dan menggantinya di hari-hari lain setelah bersih haid.⁷⁹

Lalu apakah orang yang sedang haid bisa mendapatkan pahala dengan orang yang tidak haid, Ustadz Agam Fachrul mengatakan: “*Qadarullah Allah datangkan haid sehingga kalian libur shalat, libur puasa dan libur tadarus dan itu membuat kalian sedih dan kesedihan yang kalian rasakan itu merupakan bukti keimanan yang ada dalam diri kalian, dan juga kesedihan itu jugalah yang akhirnya Allah Swt. juga*

⁷⁸ Muhammad Abdul Tausikal, *Bulughul Maram tentang Fikih Haidh (Bahas Tuntas)*, 2020. <https://rumaysho.com/25688-bulughul-maram-tentang-fikih-haidh-bahas-tuntas.html>. Diakses tanggal 25 November 2023.

⁷⁹ Umi Hasunah Ar-Razi, *Ladang-ladang pahala wanita*, Yogyakarta: Sabi, 2015, hlm.33.

*mengajarkan kepada kalian pahala yang semisal dengan mereka yang mengerjakan amalan dibulan Ramadhan Saw, tanpa adanya halangan”.*⁸⁰

Penelitian menyimpulkan terkait pesan tentang seorang perempuan yang sedang haid dibulan Ramadhan agar tetap Istiqomah dan Ikhlas menerima ketetapan yang telah Allah Swt. berikan, banyak amalan yang dapat kita lakukan di bulan Ramadhan kita sedang haid agar kita tetap mendapat amalan di bulan Ramadhan yaitu dengan cara bersedekah, berdzikir, memberi makanan untuk orang berbuka, membangunkan orang sahur dan belajar atau mencari Ilmu. Jadi banyak amalan yang dapat kita lakukan ketika kita sedang mendapatkan haid saat waktu puasa agar bisa mendapatkan pahala seperti orang yang tidak berhalangan.⁸¹

Haid merupakan fitrah yang dialami oleh kaum hawa (wanita). Namun, masih banyak wanita yang mempunyai persepsi keliru tentang haid, khususnya dalam Ibadah saat haid.⁸² Mereka beranggapan bahwa ketika haid mereka tidak boleh menjalankan Ibadah. Alasan tersebut membuat mereka lalai dari Ibadah dan berbagai aktivitas keagamaan. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa saat mengalami haid, seorang wanita masih dapat melakukan Ibadah lain yang bersifat vertikal. Bagi seorang wanita yang menjalankan Ibadah saat haid, maka Allah Swt.

⁸⁰ Himatu Mardiah Rosana, *Ibadah penuh berkah ketika haid dan nifas*, Jakarta: Lembar langit Indonesia, 2015, hlm. 148.

⁸¹ Allendro Ghauti Najwa, *Analisis Isi pesan dakwah syariah pada akun tiktok @heyow0*. Jakarta. Pustaka Pelajar. 2019.

⁸² Muhammad Hambali, *Panduan muslim kaffah sehari-hari dari kandungan hingga kematian*, Yogyakarta: Laksana. 2017, hlm. 66.

memberikan banyak hikmah dan berkah baginya. Namun,apa saja ibadah yang dapat dilakukan saat haid:

a. Bersyukur atas Haid

Bersyukur merupakan amalan penting dalam kehidupan. Selain mendekatkan diri kepada Allah Swt. amalan tersebut diyakini mampu mendatangkan banyak manfaat, seperti menyehatkan dan meningkatkan sistem ketebalan tubuh. Selain itu, rasa syukur juga memunculkan keterikatan atau kekompakan dengan orang lain hingga meningkatkan moral seseorang.

Bersyukur karena bisa mengalami haid merupakan hal penting, tetapi sering terlewatkan oleh setiap wanita. Jika bukan karena kehendak Allah Swt. maka setiap wanita tidak mungkin bisa mengalami haid. Sehingga, sumber penyakit dalam darah kotor tersebut dapat keluar. Oleh karena itu, kita harus selalu bersyukur kepada-nya yang telah mengeluarkan segala kotoran dalam tubuh dan membuat kita sehat.⁸³

b. Mencatat waktu haid

Mencatat waktu haid termasuk salah satu perbuatan yang bernilai Ibadah. Sebab hal tersebut berkaitan erat dengan masalah Istihadah dan kebiasaan haid. Dengan mencatat waktu haid, setiap wanita tidak akan merasa khawatir terhadap tubuhnya. Sementara, bagi serang istri mencatat waktu haid dapat membantunya memperoleh

⁸³ Haviva A.B. *Ladang-ladang pahala saat haid*, Yogyakarta: Sabil, 2016. Hlm.09.

anak karena melakukan hubungan intim bersama suaminya di saat yang tepat, yakni saat istri dalam keadaan subur.⁸⁴

c. Berusaha Sabar

Setiap wanita yang sedang mengalami haid suka untuk mengontrol emosi. Hal itu sebutkan darah yang keluar sangat panas dan menguras tenaga. Jadi wajar saja jika ketika haid, para wanita lebih sering merasa capek.⁸⁵

d. Ingat dan takut kepada Allah

Tindakan kita untuk selalu mengingat Allah Swt. tidak cukup hanya dengan mengerjakan shalat lima waktu. Sebab jika hanya shalat yang menjadi cara mengingat Allah Swt. maka bagaimana dengan seorang wanita yang mengalami haid sehingga meninggalkan shalatnya? Apakah ia menjadi hamba yang tidak mengingat Allah Swt.? Sebagai hamba-nya, hendaknya kita selalu mengingat Allah Swt. dalam setiap hembusan, gerakan, tindakan, ucapan, dan kondisi kita. Hal yang mudah untuk dilakukan agar kita selalu mengingat Allah ialah dengan mengucapkan Syahadat, rasa, syukur, dan permohon maaf setiap saat.⁸⁶

⁸⁴ Umi Hasunah Ar-Razi, *Ladang-ladang pahala bagi wanita*, Yogyakarta: Sabil, 2015.hlm.33.

⁸⁵ Murti Ani, *Manajemen kesehatan menstruasi*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.hlm. 129.

⁸⁶ Azharuddin Sahil, *Indeks Al-Qur'an panduan mudah mencari ayat dan kata dalam Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2007. Hlm.765.

2. Amalan di bulan Syawal

Secara hariah, Syawal berarti peningkatan. Secara maknawi bulan Syawal dapat diartikan sebagai masa peningkatan amal ibadah dimana sebelumnya selama sebulan penuh ditempa habis-habisan di bulan Ramadhan, di bulan Syawal ini harus tetap dijaga dan ditingkatkan. Syawal adalah bulan setelah bulan Ramadhan. Keistimewaan bulan Syawal terletak pada tanggal 1 Syawal, yaitu kejadian Idul Fitri.⁸⁷ Selain Idul Fitri juga selama bulan Syawal terdapat beberapa anjuran yang baik untuk dilakukan yaitu puasa Syawal. Keistimewaan dari puasa Syawal adalah sebagaimana ungkapan Rasulullah bahwa orang yang berpuasa di enam hari bulan Syawal maka sama dengan puasa satu tahun.⁸⁸ Hal ini sebagaimana disampaikan sabda Nabi Muhammad Saw, *“Barang siapa berpuasa penuh di bulan Ramadhan lalu menyambunginya dengan (puasa) enam hari di bulan Syawal, maka pahalanya seperti ia berpuasa selama satu tahun”*. (HR. Muslim).⁸⁹

Selain puasa di bulan Syawal juga dianjurkan melakukan walimah, sebagaimana sabda Rasulullah Saw: *“Dari Aisyah ra, berkata: Rasulullah Saw menikahiku pada bulan Syawal, dan mulai mencampuri ku juga di bulan Syawal, maka istri beliau manakah yang kiranya lebih mendapatkan perhatian besar di sisinya dari padaku? Salah seorang perawi berkata,” Dan Aisyah merasa senang*

⁸⁷ Ahmad Syahirul, *Rahasia puasa sunnah*, Bengkulu: Elmarkazi, 2023. Hlm.38.

⁸⁸ Miftahul Achyar Kertamuda, *The Golden Character*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022. Hlm.101.

⁸⁹ Fitri Sayyidatuluyun, *Analisis Hisab ‘urfi Khomasi dan implementasi dalam penetapan awal ramadhan dan syawal*, Skripsi UIN Walisongo: Semarang. 2017.

jika para wanita menikah di bulan Syawal”. (HR. Muslim dan Tirmidzi).⁹⁰ Lalu apakah di bulan 1 Syawal akan mendapatkan pahala, Ustadz Agam Fachrul mengatakan: *“Ada amalan yang tidak kalah penting ketimbang menikah di bulan Syawal. Barang siapa yang berpuasa ramadhan kemudian berpuasa enam hari di bulan Syawal, maka dia berpuasa seperti setahun penuh. Menjalin tali silaturami”.*

Penelitian menyimpulkan terkait pesan tentang bulan syawal bulan penanda kemenangan bagi umat muslim, khususnya menang setelah satu bulan penuh beribadah di bulan Ramadhan. Penanda kemenangan ini diawali dengan Hari Raya Idul Fitri pada 1 Syawal. Selain bulan Ramadhan, bulan Syawal juga salah satu bulan terbaik dalam Islam. Banyak amal ibadah yang dianjurkan untuk dilaksanakan di bulan Syawal ini. Salah satunya adalah puasa sunah 6 hari di bulan Syawal yang bisa didapatkan adalah pahala seperti berpuasa satu tahun penuh. Di bulan Syawal, beberapa amalan-amalan yang dianjurkan antara lain:

- a. Puasa Enam Hari Syawal: Setelah Idul Fitri, disarankan untuk melaksanakan puasa enam hari di bulan syawal. Meskipun bukan wajib, puasa ini dianggap memiliki nilai pahala yang besar.⁹¹

⁹⁰Alma Megianurakh, *Budaya stanNding party ditinjau dari hukum Islam*, Palembang: repository.radenfatah.ac.id., 2019.hlm.81

⁹¹ Aminah Al-Faruq, *Lihad literasi aktivis zaman now*, Lampung: Swalova Publishing, 2019. Hlm.49.

- b. Berbuat kebaikan dan bersedekah, bulan Syawal juga menjadi momen baik untuk meningkatkan amalan kebaikan dan bersedekah kepada sesama, terutama kepada yang membutuhkan.⁹²
- c. Memperbanyak takbir dan tahmid, meningkatkan dzikir, takbir, dan tahmid sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt. setelah selesai menjalani bulan suci Ramadhan.⁹³
- d. Berusaha memperbaiki diri, digunakan bulan Syawal sebagai waktu untuk merenung, memperbaiki diri, dan memperkuat hubungan dengan Allah Swt. serta sesama.⁹⁴
- e. Mengunjungi keluarga dan teman, berupaya menjaga silaturahmi dengan mengunjungi keluarga dan teman-teman.
- f. Mengucapkan selamat Idul fitri kepada orang-orang di sekitar, baik secara langsung maupun melalui pesan.

Ingatlah bahwa amalan yang paling utama adalah niat Ikhlas dan dilakukan dengan penuh keikhlasan serta kepatuhan kepada ajaran Islam. Menurut Al-Nawawî, Salah satunya adalah pernikahan di bulan Syawal.⁹⁵ Mereka tidak suka

⁹² Lenny Herlina, *Pendidikan agama Islam Interdisipliner bermustsn moderasi untuk disiplin ilmu kedokteran dan kesehatan*, Jakarta: Kencana, 2022. Hlm.129.

⁹³ Adam Joyo Pranoto, *Khutbah Jum'at pilihan dilengkapi Khutbah Idul Fitri dan Idul Adha*, Adam Joyo Pranoto, 2020. Hlm.20.

⁹⁴ Secercah Cakap, *2020 Ekspektasi x Realita*, Guerpedia, 2021. Hlm.110.

⁹⁵ Kanwilkasel, *Menikah di bulan Syawal: antara mitos dan sunah*, <https://kalsel.kemenag.go.id/opini/728/Menikah-di-Bulan-Syawal-Antara#:~:text=Imam%20An%2DNawawi%20berkata%2C%20hadis,rumah%20tangga%20pada%20bulan%20Syawal>. Diakses pada tanggal 26 November 2023.

menikah pada bulan Syawal, karena mereka menganggap bulan Syawal sebagai bulan sial. Dalam tradisi Jahiliah, penamaan bulan Syawal memang identik dengan pernikahan. Dinamakan Syawal, karena pada bulan ini unta menaikkan ekornya sebagai isyarat tidak mau kawin, yang kemudian orang Arab menjadikan bulan ini sebagai bulan pantangan untuk menikah karena menganggapnya sebagai bulan sial.⁹⁶ Pada saat Islam datang, Islam menghapus tradisi pernikahan Jahiliah ini dengan contoh langsung dari Nabi Muhammad Saw. berupa pernikahan beliau dengan Aisyah. Sedangkan menurut Muslim mencatat kisah pernikahan tersebut dalam Shahîh Muslim sebagai berikut:

“*Abû Bakr ibn Syîbah dan Zuhair ibn Harb* telah menceritakan kepada kami (dan redaksi hadis ini milik Zuhair). Keduanya berkata: “Wakî‘ telah menceritakan kepada kami: Sufyân telah menceritakan kepada kami, dari *Ismâ‘îl ibn Umayyah*, dari ‘*Abd Allâh ibn ‘Urwah*, dari ‘*Urwah*, dari Aisyah, beliau berkata, “Rasulullah Saw. menikahiku pada bulan Syawal dan berumah tangga denganku pada bulan Syawal. Siapakah istri Rasulullah Saw. yang lebih memiliki kedekatan hati di sisi beliau daripada aku?” Dia berkata, “Aisyah senang mempertemukan para mempelai wanita (ke tempat para mempelai pria) pada bulan Syawal”.⁹⁷

⁹⁶ Watni Marpaung, *Pengantar Ilmu falak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015. Hlm.80.

⁹⁷ Mohammad Subhan Zamzami, *Tradisi pernikahan pada bulan Syawal di Madura: kanjian living hadith*, Jawa Timur, Jurnal Multikultural & Multireligius Vol. 17. 2018. Hlm.143.

Surah Al-Baqarah Ayat 197

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ
وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ

Artinya: (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barang siapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah Swt. mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.⁹⁸

Isi kandungan surat Al-Baqarah ayat 197 menjelaskan tentang adapun waktu pelaksanaan Ibadah haji ialah bulan-bulan yang dimaklumi, mulai dengan bulan Syawal dan berakhir pada sepuluh hari (pertama) di bulan Zulhijah. Kemudian juga dilarang melakukan perdebatan yang menjurus kepada kemarahan dan perseteruan. Perbuatan baik apapun yang kalian lakukan pasti diketahui oleh Allah Swt. untuk dibalasnya. Maka ketahuilah bahwa sebaik-baik bekal dan dapat mempelacar semua urusanmu ialah ketakwaan kepada Allah Swt.⁹⁹

⁹⁸ TafsirWeb <https://tafsirweb.com/719-surat-al-baqarah-ayat-197.html>. Diakses tanggal 26 November 2023.

⁹⁹ Rina Karlina, *Isi kandungan surat Al-Baqarah ayat 197 ceritakan tentang Ibadah Haji dan larangan lengkap arab dan artinya*, Matra Sukabumi, 2022.

3. Sering merasa sedih tanpa sebab

Sedihnya adalah sedih kita, senangnya adalah senang kita juga. Kepatuhan ialah satu kesenangan, karena tidak mampu memberikan kesenangan atau memudahkan masalah yang dialami orang yang dicintai atau dikasihi adalah suatu kesedihan. Menanamkan cinta dalam diri kita dapat merubah kehidupan seorang, dan dapat meningkatkan spritualis kecintaan seorang hamba kepada Allah Swt. mempelajari dan mendalami cinta yang sesungguhnya membuat hati seorang tenang, damai, karena menerapkan cinta yang hanya memikirkan cintanya kepada Allah Swt.¹⁰⁰

Menangis pada saat shalat dan berdoa merupakan kebiasaan para nabi dan orang-orang sholeh dimana deraian air mata yang keluar di mata mereka tidak lain, karena takut (khashyah) kepada Allah Swt. dan tidaklah seorang muslim menangis karena takur kepada Allah Swt. kecuali Allah Swt. akan haramkan mata tersebut tersentuh oleh Api Neraka. *“Dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah Shallallahu’ Alaihi wa Sallam bersabda: Ada dua mata yang tidak akan di sentuh oleh api neraka yaitu mata yang menangis karena takut kepada Allah Swt. dan mata yang tidak tidur semalaman dalam perjuangan fisabilillah”*.¹⁰¹

Lalu apakah kita merasa tiba-tiba sedih terlalu banyak dosa yang kita perbuat, Ustadz Agam Fachrul mengatakan: *“kalau ada seorang hamba yang dosanya itu*

¹⁰⁰ Abrar M.Dawud Faza, Ramdayani Harahap, *Mahabbah menurut sufisme dan cinta kasih menurut bible*, Sumatera Utara:Studia sosia religia. 2020.hlm.71.

¹⁰¹ Warsono, *Menangis Berkualitas dalam Al-Quran*, Jakarta:Fakultas Ushuluddin. 2022. Hlm.34.

sudah sangat banyak dan dia tidak memiliki amal sedikit pun untuk bisa menghapuskan dosa-dosanya maka Allah Swt. maka mengirimkan itu perasaan sedih gak ada penyebabnya tujuannya untuk apa Allah Swt. pingin menghapuskan dosa-dosanya dari pada hamba-hambanya inilah bentuk dari pada cinta Allah Swt. sayang Allah Swt. karena Allah Swt. tidak ingin ketika hamba menghadap dia di akhirat nanti dengan dosa-dosa yang sangat banyak”.

Dalam bahasa Arab, kesedihan diungkapkan dengan beberapa di antaranya *huzn* dan *batstsun* Bertepatan serta Pemecahan Kesedihan dalam ayat-ayat Al-Hazan)” kalau Allah Swt. menguak kesedihan dalam Alqurān lewat ayat-ayat hazan dalam 3 jenis. Awal, kesedihan yang muncul dalam kondisi pantangan (memakai *la nahi*). Kedua, kesedihan yang muncul dalam kondisi penafian (memakai *la nafi*). Ketiga, kesedihan yang muncul tidak dalam kondisi pantangan serta penafian (tidak memakai *la nahi* serta *la nafi*) Poin Pertama ilustrasinya merupakan pada ayat-ayat yang melukiskan mengenai keadaan yang berhubungan dengan keduniawian yang tidak butuh disedihkan.¹⁰²

Menangis karena kesedihan tidak memiliki bekal dalam berjihad, (QS. At-Taubah [9]: 92):

¹⁰² Andi Rahmansyah, Husnel Anward dan Munandar, *Tinjauan Psikologi Pengendalian Emosi Sedih Dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Asy-Sya'rawi Terhadap QS Yusuf Ayat 86*, Sumatera Utara, Al-Wasathiyah: Jurnal of Islamic studies, 2023. hlm.212.

وَلَا عَلَى الدِّينِ إِذَا مَا اتَّوَكَّ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَا أَجِدُ مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ تَوَلَّوْا وَأَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ
مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا أَلَّا يَجِدُوا مَا يُنْفِقُونَ

Artinya: Dan tiada (pula) berdosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan, lalu kamu berkata: "Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu." lalu mereka kembali, sedang mata mereka bercucuran air mata karena kesedihan, lantaran mereka tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan". (QS. At-Taubah [9]: 92)¹⁰³

Isi kandungan dari surah At-Taubah ayat 92 menjelaskan tentang (dan tiada pula dosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu supaya kamu memberikan mereka kendaraan) untuk berangkat berperang bersamamu: jumlah mereka ada tujuh orang yang semuanya berasal dari kalangan sahabat Ansar. Akan tetapi menurut pendapat lain dikatakan bahwa mereka semua berasal dari Bani Muqarrin (lalu kamu berkata,"aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawa kalian".) jumlah ayat ini menjadi hal/kalimat keterangan (lalu mereka kembali) lafal ayat ini menjadi jawab dari kata idzaa, artinya mereka bubar kembali ke rumah masing-masing (sedangkan mata mereka bercucuran) yakni mengalirkan (berupa) lafal min di sini mempunyai bayan/kata penjelasan kata penafsir (air mata karena

¹⁰³ Kamisatuddhuha, *Menangis dalam padangan Al-Qur'an*, Jakarta.: Fakultas Ushuluddin. 2015. Hlm. 66.

kesedihan) lantaran mereka (tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan) untuk berjihad.¹⁰⁴

Penelitian ini mengatakan selain itu, menangis itu menunjukkan kelembutan hati seseorang. Ketika seseorang shalat di tengah keheningan malam, tidak ada seorang pun yang melihat dirinya kemudian dia mengeluarkan air mata yang keluar itu adalah air mata yang sesungguhnya bukan karena tendensi terhadap dunia.¹⁰⁵ Dalam hal ini menangis dapat melembutkan hati yang keras. Orang-orang yang sombong yaitu orang yang hatinya itu sakit. Mereka itu hatinya telah mati, membantu dan tertutup. Jika demikian keadaanya maka seorang tersebut akan sulit menangis dan mengeluarkan air mata. Padahal tidak ada sesuatu yang patut untuk disombongkan karena pada hakikatnya semua yang ada di dunia ini adalah milik Allah Swt. dan akan kembali juga kepadanya. Ketika seorang menyadari hal tersebut maka dia akan menyesal.¹⁰⁶

Dosa yang secara sadar ataupun tidak adalah tetap perbuatan yang melanggar perintah Allah Swt. ketika hati kita dipenuhi dosa, hati menjadi sempit dan mudah kecewa, bahkan terhadap hal-hal yang seharusnya tidak membuat kita sedih. Bahkan dosa yang kecil sekalipun dapat membuat hidup kita menjadi tidak menyenangkan.

¹⁰⁴ Jalaludin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi, *Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 92*, <https://quranhadits.com/quran/9-at-taubah/at-taubah-ayat-92/>. Diakses tanggal 27 November 2023.

¹⁰⁵ Siska Dewi, *Merah putih di hati guru muda*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017. Hlm.114.

¹⁰⁶ Muhammad Hafiun, *Penyakit-penyakit hati tentang sifat-sifat yang mencelakakan dan membutuhkan mata batin*, Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2023. Hlm. 35.

Maka obatnya, kita harus segera bertaubat kepada Allah Swt. dan senantiasa berusaha untuk menjauhi segala dosa di hidup ini.

Surat Az-Zumar Ayat 53:

قُلْ لِيُعْبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ
جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: katakan "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt. mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya ialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁰⁷

Isi kandungan surah Az-Zumar Ayat 53 berisikan perintah Allah Swt. tentang bagaimana manusia seharusnya menjalani kehidupannya. Ada empat kandungan pokok surah Az-Zumar ayat 53 yaitu: a). Ajakan Allah Swt. kepada hamba-hambanya untuk berobat, b). Perintah untuk selalu bersikap optimis dan berbaik sangka kepada Allah Swt. c). Allah Swt. akan mengampuni semua dosa-dosa hambanya kecuali syirik, d). Larangan untuk berpurus asa dari rahmat Allah Swt.¹⁰⁸

¹⁰⁷ M. Fadzli A.Bakar, *Chit chat remaja mengenai masa*, Melayu: PTS Millennia, 2006.hlm.196.

¹⁰⁸ Tim Duta Madani, *Pasti bisa pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk SMP/MTs kelas IX*, Penerbit Duta, 2017. Hlm.03.

Jadi, jika hatimu bersedih, gelisah, dan kecewa akibat dosa-dosa yang telah diperbuat, maka segeralah bertaubat kepada Allah Swt. dan jangan berputus asa di rahmat Allah Swt. karena kasih sayangNya begitu luas. Allah Swt. akan selalu siap menerima taubat jika kita bertaubat dengan penuh keikhlasan. Jadilah kita seorang yang menjauhi dosa-dosa dan berusaha untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt. Karena dosa hanya akan memperburuk kondisi hati, meningkatkan kesedihan, kekecewaan, dan gelisah dalam hidup.¹⁰⁹

4. Last Battle Syaiton dengan kita

Penulis memutarakan bahwa musuh utama dan nyata bagi setiap insan manusia adalah setan karena setan memiliki kekuatan yang cukup berbeda dengan manusia, yang antara lain bangsa setan bisa melihat manusia nmanun tidak sebaliknya, dengan kata lain bangsa manusia tidak bisa melihat bangsa setan. Karena sudah menjadi pekerjaan setan untuk menggoda dan menyesatkan manusia.¹¹⁰ Maka dari itu studi kiranya manusia mempersiapkan benteng untuk bisa terhindar dari setan yang menjerumuskan manusia kepada kesesatan, dimana bangsa setan menggoda lewat bisikan-bisikan mereka dan juga sering mengganggu manusia dengan cara merasuki dan menampakkan wujud bahkan menyakiti insan manusia secara langsung.

¹⁰⁹Istiqlal, *Mengenang 8 pahlawan Muslimah massa perjuangan kemerdekaan Indonesia*, 2021. <https://istiqlal.or.id/blog/detail/-jangan-sedih-allah-swt-bersamamu.html#:~:text=Sedih%20Karena%20Dosa,seharusnya%20tidak%20membuat%20Kita%20sedih>. Diakses tanggal 11 November 2023.

¹¹⁰ M. Quraish Shihab, *Makhluk Ghaib: setan dalam Al-Qur'an*, Tangerang: PT. Lentera hati, 2020. Hlm.97.

Penjelasan yang dijelaskan oleh ustadz Agam Fachrul tersebut: “Pertarungan terakhir syaiton dengan kita manusia. Itu bukan ketika kita dalam keadaan marah. Bukan ketika kita beranjak untuk bangun shalat subuh. Akan tetapi pertarungan terakhir dengan syaiton itu adalah ketika kita dalam keadaan sakaratul maut. Sampai pada kita sakaratul maut di wilayah timur, dan syaiton di wilayah barat. Terdengar oleh mereka bahwa kita akan sakaratul maut, mereka bakal lari tunggang langgang membawa senjata terbaik mereka untuk menggoda kita agar keluar dari pada agama Islam. Makanya anjurannya di setelah kita shalat, atau di setelah kita melakukan amalan baik, kita tuh berdoa seperti dalam surat Al-Araf ayat 126”.¹¹¹

Surat Al-A’raf Ayat 126:

وَمَا تَنْقِمُ مِنَّا إِلَّا أَنْ آمَنَّا بِآيَاتِ رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا ۚ رَبَّنَا أفرغْ عَلَيْنَا صَبْرًا
وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

Artinya: Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami". (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)".¹¹²

¹¹¹ Devina Putri Zakiya, *Strategi komunikasi persuasif akun tiktok @hiyung_agam sebagai media berdakwah*. Jakarta. Perpustakaan pelajar. 2023.

¹¹² Cynthia Nanda Irawan, *Surat Al-A'raf ayat 121-132 arab; arti, kandungan dan keutamaan*, <https://www.idntimes.com/life/inspiration/cynthia-nanda/surat-al-araf-ayat-121-132-arab-arti-kandungan-dan-keutamaan>. Diakses tanggal 26 November 2023.

Penelitian ini menjelaskan bentuk kerja setan banyak dituliskan di dalam al-Qur'an, yaitu menyesarkan manusia dan membangkitkan angan-angan kosong manusia, kemudian memandang baik perbuatan buruk, dan menakut nakuti dengan kemiskinan yang menyuruh berbuat kikir. Setan juga sangat ahli mengemas rayuannya dengan kemasan yang sangat indah. Biasanya, langkah pertama yang diambil adalah menggambarkan ketulusannya. Menghendaki kebaikan dan kemasalahan yang di nasehati. Ia tidak akan segan bersumpah tentang ketulusannya itu.

Setan akan selalu berusaha menumbangkan iman orang-orang mukmin. Tetapi yang menjadi prioritas utama orang-orang yang akan di godanya adalah orang alim ulama dan ahli Ibadah. Setan akan melancarkan berbagai strategi agar iman orang tersebut menjadi runtuh. Pintu terlebar yang di masuki setan untuk menggoda manusia adalah kebodohan. Adapun orang yang berilmu, setan tidak bisa masuk kepadanya kecuali dengan mencuri kesempatan.¹¹³

5. Hukum Sholat Dhuha setiap hari

“Shalat dhuha itu mendatangkan rezeki serta menolak kemiskinan. Dan, tidak ada yang memelihara shalat kecuali orang-orang yang bertaubat”. (HR. Tirmidzi).¹¹⁴

¹¹³ Meta Eltika Putri dan Inong Satriadi, *Godaan Setan dan cara mengatasinya menurut Al-Quran*, Sumatera Barat:Istinarah. 2019. Hlm.19.

¹¹⁴ Imron Mustofa, *Shalat dhuha dulu! Yuk!*, Yogyakarta: DIVA Press, 2020. Hlm. 123.

Islam mengajarkan pemeluknya agar senantiasa menghadirkan spirit penghambaan dalam wujud Ibadah atau amalan-amalan, baik wajib maupun sunnah. Pemahaman tersebut penting untuk ditumbuhkan agar manusia tidak keluar dari fitrahnya dan menyebabkan kerusakan di bumi. Dengan spirit penghambaan yang kuat, manusia akan lebih sadar diri betapa hidup hanya sementara dan sengaja yang ada di dalam sementara dan segala yang ada di alam semesta ialah milik Allah Swt. karena itu, pengabdian yang terwujud dalam kepatuhan beribadah tentu akan menghadirkan semangat untuk menjalani kehidupan.¹¹⁵

Shalat Dhuha merupakan Sunnah muakkad yang terbukti telah dilakukan oleh Rasulullah Saw, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, no.1176, dari hadits Aisyah RA, dia berkata: “ *Rasulullah saw, shalat dhuha sebanyak empat rakaat kadang beliau menambah sesuai keinginannya*”. Dalam kitab Majmu Fatawa, 11/389, Syaikh Ibnu Baz rahimahullah berkata: “*Shalat dhuha adalah Sunnah muakkad yang telah dilakukan Nabi shallallahu alaihi wa sallam dan beliau perintahkan kepada para sahabatnya*”¹¹⁶.

Terdapat pandangan Rasulullah saw, tentang keutamaan Shalat Dhuha yang telah dijelaskan oleh Ustadz Agam Fachrul dalam kontennya: “*Dari Abu Dzar radhiallahu, dari Rasulullah Saw, beliau bersabda, pada setiap persendian kalian*

¹¹⁵ Imron Mustofa, *Shalat Dhuha dulu yuk!*, Yogyakarta: DIVA Press. 2017. hlm.15.

¹¹⁶ Ahmad Jarifin, *Sukseskan bisnismu dengan 21 amalan sunah yang terbukti dahsyat*, Yogyakarta: Araska, 2022. Hlm. 113.

harus dikeluarkan sedakanya setiap pagi, setiap tasbih (membaca Subhanallah) adalah sedekah, setiap tahmid (membaca Alhamdullilah) adalah sedekah, setiap tahlil (membaca Lailahailallah) adalah sedekah, setiap takbir (membaca Allahu Akbar) adalah sedekah. Amar bil ma'ruf adalah sedekah, nahi 'anil munkar adalah sedekah. Semua itu dapat terpenuhi dengan (Shalat) dua rakaat yang dilakukan di waktu dhuha". (HR. Muslim).¹¹⁷

Penelitian melihat terkait pesan yang terkandung dalam penjelasan tentang hukum Shalat Dhuha setiap hari ialah ketika kita tidak mampu untuk menjalankan perintah yang dianjurkan oleh agama, lakukanlah sesuai batas kemampuan kita, karena Allah Swt. tidak akan membebankan hambanya kecuali menurut kadar kemampuannya. Jika tidak sanggup untuk melaksanakan shalat dhuha setiap hari maka laksanakanlah, karena itu adalah sedekah terbaik yang dapat kita lakukan setiap harinya diantara waktu subuh menjelang zuhur.

Shalat Dhuha adalah sedekah terbaik sesuai dengan HR. Muslim yang juga telah dijelaskan diatas: *"Setiap pagi, setiap nas anggota badan kalian wajib dikeluarkan sedekahnya. Setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh*

¹¹⁷Allendro Ghauti Najwa, *Analisis Isi pesan dakwah syariah pada akun tiktok @heyow0*. Jakarta. Pustaka Pelajar. 2019.

kepada kebaikan adalah sedekah, dan melarang berbuat munkar adalah sedekah. Semua itu dapat diganti dengan Shalat Dhuha dua rakaat”.¹¹⁸

Dalil shalat Dhuha:

يُصْبِحُ عَلَىٰ كُلِّ سَلَامٍ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَىٰ مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَىٰ

“Pada pagi hari diharuskan bagi seluruh persendian di antara kalian untuk bersedekah. Setiap bacaan tasbih (subhanallah) bisa sebagai sedekah, setiap bacaan tahmid (alhamdulillah) bisa sebagai sedekah, setiap bacaan tahlil (laa ilaha illallah) bisa sebagai sedekah, dan setiap bacaan takbir (Allahu akbar) juga bisa sebagai sedekah. Begitu pula amar ma’ruf (mengajak kepada ketaatan) dan nahi munkar (melarang dari kemungkaran) adalah sedekah. Ini semua bisa dicukupi (diganti) dengan melaksanakan shalat Dhuha sebanyak 2 raka’at” (HR. Muslim no. 720).¹¹⁹

Surah ini memang banyak dikenal bahkan dihafal. Dikenal akrab oleh sebagian besar umat Islam lantaran menjadi satu paket dengan ritual shalat sunnah Dhuha, yaitu shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi hari. Kebanyakan orang mengerjakan shalat ini mempunyai harapan, agar rezekinya dimudahkan oleh Allah

¹¹⁸ Wildatuz Zaqiyyah, *sertawan pesona mantan*, Jawa Timur: MDP, 2023.

¹¹⁹ Muhammad Abduh Tausikal, *Keutamaan shalat dhuha*, 2012. <https://rumaysho.com/2845-keutamaan-shalat-dhuha.html>. Diakses tanggal 25 November 2023.

Swi. Oleh karena itu, orang yang terbiasa melaksanakan shalat sunnah Dhuha ini pasti tidak asing, bahkan hafal di luar kepala. Akhirnya, nilai-nilai positif yang terkandung dalam surah ini menjadi terabaikan. Padahal surat ini mengandung nilai yang sungguh luar biasa dalam kehidupan manusia.¹²⁰

6. Larangan Untuk Kepo

Selalu ingin tahu urusan orang lain atau dalam bahasa sekarang ini disebut kepo. Islam mengingatkan agar orang dapat menghindari sifat ini karena dapat berupaya mencampuri urusan orang lain. Dikutip dari Harakah Islamiyah, Rasulullah Saw bersabda, "Barang siapa yang melihat ke dalam rumah seseorang tanpa izin, maka dia halal dicongkel matanya". Hadits ini mengingatkan umat Islam agar menghindari sifat kepo dan cukup mengerikan karena begitu tegasnya Rasulullah Saw, sampaikan dalam hadits tersebut.¹²¹

Rasulullah Saw, mengajarkan umat muslim agar saling menghormati satu sama lain, baik itu seiman ataupun tidak seiman. Menghindari sifat kepo adalah salah satu cara untuk menghormati orang lain. Orang yang ingin tahu tentang orang lain diibaratkan oleh Rasulullah Saw, dalam haditsnya sebagai orang yang suka mengintip rumah orang lain, sehingga Rasulullah Saw, memberikan teguran keras kepada umatnya untuk menghindari perbuatan atau sifat ini.

¹²⁰ Heri Kurniawan Tadjid, *Berpikir positif dengan Al-Qur'an & Al-Hadits itu seninya*, Yogyakarta: Araska, 2019. Hlm.24.

¹²¹ Akh. Muwafik Saleh, *Islam di bumi manusia*, Depok: Gema Insani, 2019. Hlm.404.

Syaikh Ibnu 'Usaimin berkata, "Sebagaimana manusia ada yang sibuk mengurus urusan orang lain, padahal urusan tersebut tidak ada manfaatnya sama sekali untuk diri mereka. Sehingga waktunya menjadi sia-sia tidak bermanfaat, hatinya sibuk, dan pikirannya melanglang buana terpecah belah". Jelas perkataan Syaikh Ibnu 'Utsaimin menegaskan kepo tidak sama sekali memberikan kita manfaat, hanya membuat waktu menjadi sia-sia karena terlalu sibuk mengurus urusan orang lain. Hukum kepo juga sangat jelas diterangkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 12, Allah swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا ؕ أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنُمُوهُ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ۚ ١٢

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Hindarilah banyak kecurigaan, 'karena' memang beberapa kecurigaan itu berdosa. Dan janganlah kamu memata-matai atau menggunjing satu sama lain. Adakah di antara kalian yang ingin memakan daging saudaranya yang telah meninggal? Anda akan membencinya!.¹ Dan bertakwalah kepada Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt. Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.(Al-Hujurat[49]:12).¹²²

¹²² Qur'an.com, <https://quran.com/al-hujurat/12>. Diakses tanggal 25 November 2023.

Pendapat saya tentang larangan untuk kepo, apabila kita ingin mencari tahu tentang kebaikan orang lain sah-sah saja namun jangan sampai kita ingin tahu urusan orang lain untuk mencari-cari kesalahannya. Kepo hanyalah perbuatan yang sia-sia dan jelas tidak ada manfaatnya untuk diri kita. Sebaiknya kita mengurus atau Introspeksi diri, memperbaiki diri kita agar tidak terlalu sibuk dengan urusan orang lain. Jadi menurut saya agar sebisa mungkin menjaga privasi kamu dan jangan biarkan orang lain mencari tahu tanpa seizin dari kita.

Ungkapan Habib Ja'far yang mengatakan bahwa hukum kepo, atau rasa ingin tahu terhadap sesuatu itu tergantung pada objeknya. "Kepo itu tergantung kepo apa, kalau kepo kebaikan itu gak apa-apa. Kalau keponya mencari-cari kesalahan orang lain itu dilarang".¹²³

Dari Abu Hurairah ra, dia mendengar Rasulullah saw bersabda, "kalau ada orang yang mengintip rumahmu, dan tidak meminta izin, kemudian kamu melemparnya dengan kerikil hingga tercongkel matanya, maka kamu tidak berdosa". (HR.Bukhari). Salah satu anjuran Introspeksi diri yang diriwayatkan dari Umar ra, berkata, "Koreksilah diri kalian sebelum kalian dihisab dan berhiaslah (dengan amal shalih) untuk pagelaran agung (pada hari kiamat kelak)".¹²⁴ (HR.Tirmidzi)

¹²³ Bella, *Bagaimana Hukum kepo di sosial media? Begini penjelasan Habib Husein Ja'far*, Suarakalbar.id. 2022.

¹²⁴ Muhammad Busiri, *Akhlaq madzmumah and cara pencegahannya*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020. Hlm. 203.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penelitian akan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana isi pesan dakwah ustadz Agam Fachrul dengan menggunakan pesan yang dikonstruksi dengan bahasa yang lebih kekinian dan penguncapan yang tegas agar audiens dapat memahami pesan yang disampaikan dengan jelas. Dapat disertai dengan menambahkan perumpamaan namun tidak merubah inti dari pesan tersebut.
2. Bagaimana pesan melalui konten tiktok ustad Agam Fachrul dalam menyampaikan dakwah berfokus kepada faktor emosional yang dapat mempengaruhi persuade. Sehingga apa yang dirasakan oleh ustadz Agam sebagai persuade juga dapat dirasakan oleh audiens sebagai persuade agar pesan dapat tersampaikan, termasuk dalam hal emosional. Contohnya dengan memberikan ekspresi kekecewaan dalam video yang juga harus dirasakan oleh audiens.

Maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah pada penelitian ini adalah pesan dakwah syariah yang dominan ialah pesan dakwah syariah muamalah, dengan jumlah 4 video dalam kategori dakwah syariah muamalah dan 2 video dalam kategori dakwah syariah Ibadah.

B. Saran

Setelah peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian, peneliti akan mencoba memberikan saran yang nantinya bisa menjadi masukan dari beberapa pihak yang terlibat yakini.

1. Da'i

Bagi para da'I yang berdakwah di media sosial agar bisa memanfaatkan jejaring media sosial lainnya yang mudah diakses oleh seluruh masyarakat, karena penyebaran informasi di media sosial sangatlah cepat dan mudah diterima masyarakat hanya dengan menggunakan handphone sebagai alat untuk menerima informasi.

2. Masyarakat

Untuk penonton dan masyarakat umum, sebagai masyarakat yang bijak diharapkan mampu untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam video berdakwah. Selain itu masyarakat juga diharapkan mampu untuk menilai mana video yang layak untuk ditonton mana yang tidak. Kita harus bisa memilih tontonan sendiri karena sistem filter paling ampuh adalah diri sendiri. Agar bisa memanfaatkan media sosial khususnya aplikasi tiktok ini sebagai sarana komunikasi dan menyebarkan informasi yang berguna untuk pengguna lainnya.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat lebih mendalami aspek- aspek selain metode dakwah, seperti dampak sosial, efektivitas komunikasi, atau pengaruhnya terhadap masyarakat. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terhadap bidang penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Bakar M. Fadzli, Chit chat remaja mengenai masa, Melayu: PTS Millennia, 2006.
- Abrar M.Dawud Faza, Ramdayani Harahap, Mahabbah menurut sufisme dan cinta kasih menurut bible, Sumatera Utara:Studia sosia religia. 2020.
- Ahad, Kisah Imam Ahmad bin Hanbal yang menghadapi godaan setan saat Sakaratul maut, <https://www.nu.or.id/hikmah/kisah-imam-ahmad-bin-hanbal-yang-menghadapi-godaan-setan-saat-sakaratul-maut-FU3Dt/>. Diakses tanggal 26 November 2023.
- Akun Tiktok @hiyung_agam <https://www.tiktok.com/t/ZSLC8NF8F/>, diakses pada 12 November 2023.
- Al Muhafani M. Khalilurrahman, Berkah Shalat Dhuha, Jakarta: PT Wahyu Media. 2008.
- Alfina Farichati, Studi kompratif tentang karafat bagi suami istri yang berjimak saat istri sedang haid dan nifas perspektif mazhab syafii dan mazhab hambali, UIN Prof.K.H. Saifuddinzuhrri:Purwokerto, 2022.
- Aliyyudi dan Enjang As, Dasar-dasar ilmu dakwah. Bandung. Widya padjajaran.2019.
- Alma Megianurakh, Budaya standing party ditinjau dari hukum Islam, Palembang:repository.radenfatah.ac.id., 2019.
- Amin Muhammad, Muhasabah si pendosa: Bolehkah si pendosa ini mendamba surga?, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2013.
- Ani Murti, Manajemen kesehatan menstruasi, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Arikonto Suharsimi, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis. Jakarta: Rineka Cipta. 2017.
- Ar-Razi Umi Hasunah, Ladang-ladang pahala bagi wanita, Yogyakarta: Sabil, 2015.

- Asyura Khairun, Pesan dakwah Qaulan Maysura pada seksi jamaah (studi analisis di Dayah Putri Muslimat). Aceh. Jurnal AN-NASYR:Jurnal dakwah dalam mata tinta. 2021.
- Aziz Moh. Ali, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). 2004.
- Bella, Bagaimana Hukum kepo di sosial media? Begini penjelasan Habib Husein Ja'far, Suarakalbar.id. 2022.
- Busiri Muhammad, Akhlak madzmumah dan cara pencegahannya, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020
- Cahyono Anang Sugeng, Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia, (Jawa Timur: Publiciana), 2016.
- Cakap Secercah, 2020 Ekspektasi x Realita, Guerpedia, 2021.
- Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Jakarta: Prenadamedia group. 2011.
- Fatna Putri Izza, Langit harus dipandang sebagai langit tidak boleh ingin memeluknya, <https://vt.tiktok.com/ZSNHvqpvB/>. Diakses pada tanggal 11 November 2023.
- Firdiana Nova, Pesan dakwah pada akun Instagram @sahabatsurga dalam memperkuat pemahaman agama pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2023.
- Fitri Sayyidatuluyun, Analisis Hisab 'urfi Khomasi dan implementasi dalam penetapan awal ramadhan dan syawal, Skripsi UIN Walisongo: Semarang.2017.
- Hafiun Muhammad, Penyakit-penyakit hati tentang sifat-sifat yang mencelakakan dan membutuhkan mata batin, Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2023.
- Hambali Muhammad, Panduan muslim kaffah sehari-hari dari kandungan hingga kematian, Yogyakarta: Laksana. 2017.
- Haviva A.B. Ladang-ladang pahala saat haid, Yogyakarta: Sabil, 2016
- Herlina Lenny, Pendidikan agama Islam Interdisipliner bermustsn moderasi untuk disiplin ilmu kedokteran dan kesehatan, Jakarta: Kencana, 2022.

- <https://alamisharia-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/alamisharia.co-id/blogs/keistimewaan-bulan-syawal-yang-sarat-makna/>? Di akses pada 11 November 2023.
- <https://amp.kompas.co/tekno/read/2023/07/10/11000067/pengguna-tiktok-di-indonesia-tembus-113-juta-terbesar-kedua-di-dunia>. Di akses pada 24 agustus 2023.
- <https://istiqlal.or.id/blog/detail/-jangan-sedih-allah-swt-bersamamu.html#.~:text=Sedih%20Karena%20Dosa,seharusnya%20tidak%20membuat%20Kita%20sedih> di akses pada 11 November 2023
- <https://koran-jakarta.com/agam-dan-basyasman-inspirasi-cara-dakwah-duo-ustads-muda-dengan-jutaan-followers-di-tiktok?page=all>. Di akses pada 25 agustus 2023.
- <https://quran.com/al-hujurat/12>. Diakses tanggal 25 November 2023.
- <https://rumaysho.com/2845-keutamaan-shalat-dhuha.html>. Diakses tanggal 25 November 2023.
- Imam Ahmad Fachrulddien, Analisis wacana Van Dijk pada lirik lagu Irgaa Tani (*my heart will go on*), Universitas Negeri Semarang. *Jurnal of Arabic Learning and Teaching*. 2012.
- Inong Satriadi dan Meta Eltika Putri, Godaan Setan dan cara mengatasinya menurut Al-Quran, Sumatera Barat: Istinarah. 2019. Hlm.19.
- Irawan Cynthia Nanda, Surat Al-A'raf ayat 121-132 arab; arti, kandungan dan keutamaan, <https://www.idntimes.com/life/inspiration/cynthia-nanda/surat-al-araf-ayat-121-132-arab-arti-kandungan-dan-keutamaan>. Diakses tanggal 26 November 2023.
- Ismul huyahya tv, Akun Youtube, <https://youtube.be/-xHhL6KY7k?si=sSVOeCLuWqMDNp2>. Diakses pada 12 November 2023.
- Jalaluddin as-Suyuthi dan Jalaludin al-Mahalli, Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 92, <https://quranhadits.com/quran/9-at-taubah/at-taubah-ayat-92/>. Diakses tanggal 27 November 2023.
- Jarifin Ahmad, Sukseskan bisnismu dengan 21 amalan sunah yang terbukti dahsyat, Yogyakarta: Araska, 2022

- Kanwilkalsel, Menikah di bulan Syawal: antara mitos dan sunah, <https://kalsel.kemenag.go.id/opini/728/Menikah-di-Bulan-Syawal-Antara#:~:text=Imam%20An%2DNawawi%20berkata%2C%20hadis,rumah%20tangga%20pada%20bulan%20Syawal>. Diakses pada tanggal 26 November 2023.
- Karlina Rina, Isi kandungan surat Al-Baqarah ayat 197 ceritakan tentang Ibadah Haji dan larangan lengkap arab dan artinya, Matra Sukabumi, 2022.
- Kertamuda Miftahul Achyar, *The Golden Character*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.
- Khotimah khusnul, Analisis isi pesan dakwah di akun tiktok @risyard_bay. Purwokerto. *Jurnal Khusnul*. 2023.
- Luluk Farida dan Sholihatul Atik Hikmawati, Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah bagi dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. Malang. *Al-Ittishol Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2021.
- Madani Tim Duta, Pasti bisa pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk SMP/MTs kelas IX, Penerbit Duta, 2017.
- Marpaung Watni, *Pengantar Ilmu falak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Muftisany Hafidz, *Mengenal ketupat hingga mengenal Iktikaf*, Intera. 2021.
- Muhammad bin Abdil Qohar, *Fiqhul Haid*, CV Mega Jaya: Jakarta. 2007.
- Muhyi Muhammad, *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press. 2018.
- Muklis Muhammad, Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada surat kabar *online* dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi *COVID-19*, Pekanbaru:Geram (Gerakan aktif menulis). 2020.
- Mustofa Imron , *Shalat Dhuha dulu yuk!*, Yogyakarta:Perpustakaan Nasional. 2017.
- Najwa Allendro Ghauti, Analisis Isi pesan dakwah syariah pada akun tiktok @heyouw0. Jakarta. *Pustaka Pelajar*. 2019.
- Novia Ika Setyani, ”penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi bagi komunitas”.Surakarta. *Jurnal komunikasi. surakarta:fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universiats* sebelas maret. 2013.

- Nureta Dwika Handayani, Pesan dakwah dalam Film Animasi Nussa (Analisis semiotika Roland Barthes). Riau. Hak cipta milik Suka Riau. 2020.
- Pranoto Adam Joyo, Khutbah Jum'at pilihan dilengkapi Khutbah Idul Fitri dan Idul Adha, Adam Joyo Pranoto, 2020.
- Pratiwi A.A Manik, Pesan media sosial dalam meningkatkan penjualan online saat pandemi covid-19. Denpasar Bali. Jurnal Satyagraha. 2020.
- Putri Desyana Rostika, Hijrahnya seorang wanita: sesungguhnya Allah mencintai orang yang bertobat dan menyucikan diri, Yogyakarta: Anak hebat Indonesia. 2023.
- Raosana Himatu Mardiah, Ibadah penuh berkah ketika haid dan nifas, Jakarta: Lembar langit Indonesia. 2015.
- Rianto Adi, Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit. 2004.
- Sahil Azharuddin, Indeks Al-Qur'an panduan mudah mencari ayat dan kata dalam Al-Qur'an, Bandung: Mizan, 2007.
- Saiful Ma'arif Bambang, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media). 2010.
- Saleh Akh. Muwafik, Islam di bumi manusia, Depok: Gema Insani, 2019.
- Setya Anzen Bhilla, Semiotika Pesan dakwah video kan kan challenge di youtube The Sungkars Family. Jakarta. Universitas Jember digital repository. 2020.
- Shihab M. Quraish, Makhluq Ghaib: setan dalam Al-Qur'an, Tangerang: PT. Lentera hati, 2020.
- Silmi Nisa Adilah, Analisis pesan dakwah akhlak pada video akun Instagram @Hijabalila. Surabaya. Perpustakaan pelajar. 2018.
- Siska Dewi, Merah putih di hati guru muda, Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Sugiyono, Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta). 2017.

- Suhandang Kustadi, Ilmu dakwah. Bandung. Remaja rosda karya. 2013.
- Sukmawati Anastasia Suci, Buku ajar Metodologi Penelitian. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.
- Syahirul Ahmad, Rahasia puasa sunnah, Bengkulu: Elmarkazi, 2023.
- Tadjid Heri Kurniawan, Berpikir positif dengan Al-Qur'an & Al-Hadits itu seninya. Yogyakarta: Araska. 2019.
- Tania Guesty, Analisis isi pesan dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial Instagram. Lampung. Jurnal. 2019.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, Panduan Optimalisasi media sosial untuk kementerian perdagangan RI. Jakarta. (Jakarta:Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI), 2016.
- Ttriyana Gusti Ngurah, Media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Denpasar Bali. Jurnal pendidikan hindu. 2018.
- Umi Hasunah Ar-Razi, Ladang-ladang pahala bagi wanita, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2015.
- Wahyudi Pratama X Agam Fachrul, Sebuah Novel 4 Masa 1 Mimpi, Akad. 2023.
- Waluya Bagja, Sosiologi: Menyalami Fenomena sosial di masyarakat untuk kelas XII Sekolah Menengah atas/madrasah Aliyah program Ilmu pengetahuan sosial. Bandung: PT Setia Purna Inves. 2007.
- Warsono, Menangis Berkualitas dalam Al-Quran, Jakarta:Fakultas Ushuluddin. 2022.
- Wibowo Adi, Penggunaan Media Sosial sebagai trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital, Jurnal Islam Nusantara 3, 2019.
- Wibowo Wahyu Tri, Ragam Dakwah Di Nusantara, Yogyakarta. 2021.
- Wijaya Umrati Hengki, Analisis Data Kualitatif. Makassar. Sekolah tinggi theologia jaffaray. 2020.

Yaya Hayatu Nufus, Pesan Dakwah dalam akun Taubatters pada media sosial Instagram. Palembang. Artikel. 2022.

Yaya Hayatu Nufus, Pesan Dakwah dalam akun Taubatters pada media sosial Instagram. Palembang. Artikel. 2022.

Yesita Astarina dan Elvera, Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2021.

Zakiya Devina Puti, Strategi komunikasi persuasif akun tiktok @hiyung_agam sebagai media berdakwah. Jakarta. Perpustakaan pelajar. 2023.

Zaqiyyah Wildatuz, sertawan pesona mantan, Jawa Timur: MDP. 2023.

LAMPIRAN

Surat Keputusan Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 430 TAHUN 2023
TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan/Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Kusnadi, MA NIP : 19710819200031002
2. Dr.Silvia Assoburu,M.Hum NIDN : 2001088903

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : Lisnawati
NIM / Prodi : 2020501027 / KPI
Semester/Tahun : VII / 2023 – 2024
Judul Skripsi : Analisis pesan dakwah ustadz Agam fachrul di media sosial tiktok

Kedua : Masa bimbingan berlaku Sampai Tanggal 11 bulan Maret Tahun 2024
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) bulan sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali Pertemuan.
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 11 – 10 – 2023
AN, REKTOR
DEKAN


Achmad Syarifudin

Tembusan
1.Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2.Ketua prodi KPI/BPI/Jurnalistik/MD/PMI
3.Mahasiswa yang bersangkutan

Surat Konsultasi Bimbingan

**FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LISMAWATI
NIM : 2020501027
Judul : Analisis pesan dakwah ustadz Agam Fachrul di media sosial tiktok
Dosen Pembimbing : Dr KUSNADI M.A.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2023-10-16 10:54:56	Bimbingan Bab 1	ini sudah bukan proposal lagi, tapi sudah skripsi, lihat cover A. Latar Belakang Masalah, bukan latar belakang kalau sudah menurut Andreas... kasih footnote kata 'sehingga' keliru di depan kalimat perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian ! kegunaan penelitian, perbaiki ! bedakan yang praktis dan teoritis ! Sistematika penulisan masih perlu diperbaiki, seharusnya menjelaskan semua yang terdapat pada tiap bab
2	2023-10-24 16:04:20	Assalamualaikum pak izin bimbingan Bab 2 terimakasih pak sebelumnya	Tinjauan pustaka kelima masih keliru... uraian penelitian terdahulu, tidak perlu dimasukkan dalam kolom. Silahkan disekripsikan saja ! Perbaiki ! Teori media sosial, bersuatu, tetapi ditulis berbagai definisi, perbaiki ! Uraikan dulu sejumlah pendapat soal tiktok, lalu baru disimpulkan, jangan cuma satu... footnote no 15, perbaiki ! Struktur Teks di Tabel.1, dideskripsikan saja, tidak perlu dimasukkan dalam kolom
3	2023-11-22 14:09:24	Assalamualaikum pak izin bimbingan revisi Bab 2 terimakasih pak sebelumnya	lanjut bab berikutnya
4	2023-11-27 08:46:39	Assalamualaikum pak izin bimbingan Bab 3 pak terimakasih pak	Bab 3, Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, data dan sumber data, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, tersusun secara sistematis berurutan...! Pada teknik pengumpulan data, mengapa teknik wawancara tidak digunakan ? bagaimana anda memperoleh data tentang ust Agam jika tidak dengan wawancara ?? lewat apa ??
5	2023-12-03 18:43:38	Assalamualaikum pak izin Bimbingan revisi Bab III pak terimakasih pak sebelumnya	lanjut bab berikutnya

6	2023-12-11 22:14:02	Assalamualaikum pak izin bimbingan Bab 4 pak terimakasih sebelumnya pak	Masih terdapat kesalahan EYD, seperti tulisan Allah ?? apakah ini copas ??? masih banyak salahnya ! lay out pada catatan kaki, masih ada yang perlu diperbaiki spasi pada hasil kutipan langsung masih keliru, LIHAT BUKU PEDOMAN ! pembahasan pada bab ini, adalah apa yang ada di rumusan masalah
7	2023-12-19 06:51:26	Assalamualaikum pak izin bimbingan revisi bab 4 terimakasih pak sebelumnya	acc bab 4, lanjut bab berikutnya. Silahkan ajukan ujian komprehensif
8	2024-01-26 07:23:17	Assalamualaikum pak izin bimbingan Bab 5 terimakasih pak sebelumnya	Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menyimpulkan, bahwa :... Kesimpulan menjawab rumusan masalah ! kalau rumusan masalah pakai nomor, kesimpulan juga pakai nomor. ! Isi saran sesuaikan dengan judul. lagi penelitian selanjutnya, misalnya ada judul lanjutan, mungkin metode yang digunakan atau objek yang digunakan... saran bagi masyarakat di sini, belum tepat ! sarana mencari ilmu ??
9	2024-01-30 11:51:55	Assalamualaikum pak izin bimbingan revisi bab 5 terimakasih pak sebelumnya	acc semua bab, silahkan ajukan ujian skripsi

2024/02/03



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi / Bimbingan Skripsi

Nama : Lismawati
NIM : 2020501027
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Analisis Pesan Dakwah Ustad Agam Fachrul di Dalam Media Sosial Tiktok
Dosen Pembimbing II : Selvia Assoburu, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	Senin/09-10/2023	Revisi Bab 1 - setiap ada kata asing itu dicetak miring - memperbanyak referensi - perhatikan format penulisan.	
2.	Kamis/12-10/2023	Revisi Bab 1 - setiap awal paragraf tidak boleh menggunakan kata sambung - jabarkan setiap ayat di atas.	
3.	Senin/16-10/2023	ACC Bab 1 lanjut Bab 11	
4.	Senin/30-10/2023	Revisi Bab 11 - Prof Kusnadi tidak mengizinkan finisiran pustaka di buat keble stahkan	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dtkom.radenfatah.ac.id

		<p>buat paragraf biasa saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki paragraf yang kurang dari 5 baris - Perbaiki baca tambahkan referensi - matangkan teori yang digunakan 	f
5.	Senin/06-11 2023	<p>Rewisi Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"> - matangkan teori yang digunakan - Perhatikan tulisan - Perhatikan paragraf skripsi. 	f
6.	Kabu/06-11 2023	<p>ACC Bab II lanjut Bab III</p>	f
7.	Senin/13-11 2023	<p>Rewisi Bab III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan penulisan footnote - Setiap paragraf baru harus di beri 1 tab. 	f
8.	Kabu/15-11 2023	<p>ACC Bab III lanjut Bab IV</p>	f
9.	Senin/27-11 2023	<p>Rewisi Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan referensi buku metodologi penulisan - Periksa isi tambahkan dari buku metodologi - Periksa materi tambahkan 	f
10.	Selasa/05-12 2023	<p>ACC Bab IV lanjut Bab V</p>	f



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

11.	Selasa / 05-12 2023	Revisi Bab V - Kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah	
12.	Senin / 11-12 2023	ACC Bab V	
13.	Senin / 26-01 2024	ACC Full Bab	

PEMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI**Kepada Yth,**

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Lismawati

NIM : 2020501027

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul Di Media Sosial
Tiktok

Telah dipersetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini dibuat. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Maret 2024

PENGUJI I**Dr. Abdur Razzaq, MA**
NIP. 197307112006041001**PENGUJI II****Manalullali, M. Ed**
NIP. 197204152003122003

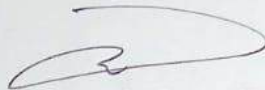
DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Lismawati
NIM : 2020501027
Jurusan : Komunikasi & Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul Di Media Sosial
Tiktok

NO	DAFTAR PERBAIKAN
1.	Perbaikan Abstrak
2.	Perbaikan Kata Pengantar Tidak Usah Dimasukkan Untuk Diri Sendiri
3.	Perbaikan Latar Belakang Tentang Ustadz Agam Fachrul Tidak Usah Dimasukkan Dipendahuluan. Masukkan di Bab IV Gambaran Umum
4.	Perbaikan Kata Yang Salah Ketik

Palembang, Maret 2024

PENGUJI I



Dr. Abdur Razzaq, MA
NIP. 197307112006041001

PENGUJI II



Manalullali, M. Ed
NIP. 197204152003122003

BIODATA

Nama : Lismawati
Tempat, tanggal lahir : Baturaja, 14 Januari 2002
Alamat : Jl. Palembang Sekayu Rt 047, Rw 012 Kelurahan Betung,
Kecamatan Betung Purbolinggo
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : lismawatibta20@gmail.com
Pendidikan : SD Negeri 02 OKU
SMP PGRI Betung
SMK Negeri 01 Suak Tapeh

Palembang, Maret 2024

Lismawati
NIM. 2020501027